

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SITI REZKY RAHAYU
NIM:105731121821**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga

(HR. Muslim)

Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah sesuatu yang mematikan, yang terpenting Adalah keberanian untuk terus melangkah

(Winston Churchill)

Jangan takut berjalan lambat, takutlah hanya Ketika berhenti

(Peribahasa Cina)

PERSEMPAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhandulillah Rabbil'alamin

Tiada lembar yang inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, serta adikku, keluargaku, sahabat, dan orang-orang yang telah memberi support untuk saya dan untuk almamaterku kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

Pesan : Terima kasih kepada Dosen dan Staf Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membimbing dan memberi ilmu kepada saya, Skripsi ini menjadi saksi kecil bahwa di kampus inilah saya ditempa, dibentuk, dan akhirnya berdiri dengan keyakinan untuk melangkah lebih jauh.

Kesan : selama menempuh Pendidikan di kampus ini, saya sangat belajar. Bimbingan dan perhatian para dosen sangat berarti bagi saya.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Nama Mahasiswa : Siti Rezky Rahayu

No. Stambuk / NIM : 105731121821

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

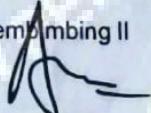
Makassar, 10 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing I


Andi Arman, S.E., M.Si., Ak.,CA
NIDN: 0906126701

Pembimbing II


Amran, SE.,M.,Ak.,Ak.,CA
NIDN: 0915116902

Mengetahui,

Dekan


Dr. Edi Jusriadi, SE.. MM
NBM: 1038166

Ketua Program Studi


Dr. Mira, SE., M.Ak.,Ak.
NBM:1286844



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Siti Rezky Rahayu, Nim : 105731121821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 338/05/A.2-II/VIII/47/2025, Tanggal 05 Rabiul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabiul Awal 1447 H

28 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak.
 2. Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si.
 3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak.
 4. Wahyuni, S.E., M.Ak.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rezky Rahayu

Stambuk : 105731121821

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Siti Rezky Rahayu

NIM: 105731121821

Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038166

Ketua Program Studi



Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286844

HALAMAN PERYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rezky Rahayu

NIM : 105731121821

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan
Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 10 September 2025

Yang Membuat Peryataan,



Siti Rezky Rahayu
NIM: 105731121821

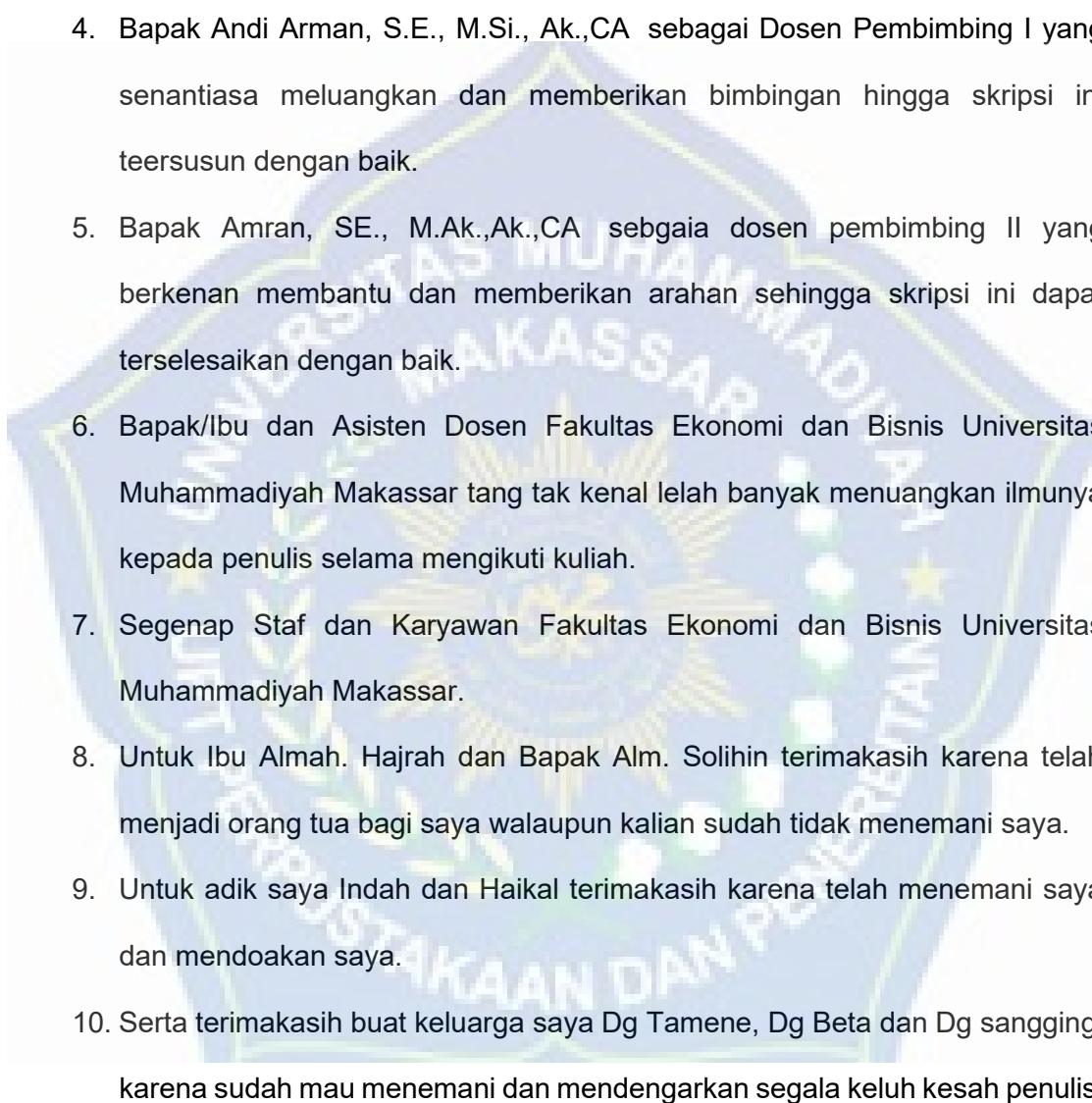
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatka ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk , memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamnadiyah Makassar . Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua penulis bapak Alm. Solihin dan Ibu Almh. Hajrah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian kasih sayang dan doa tulus . dan saudara-sudaraku Indah dan Haikal yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar segala pengorbanan , serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntun ilmu,. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

- 
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Andi Arman, S.E., M.Si., Ak.,CA sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan dan memberikan bimbingan hingga skripsi ini tersusun dengan baik.
 5. Bapak Amran, SE., M.Ak.,Ak.,CA sebagai dosen pembimbing II yang berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
 7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Untuk Ibu Almah. Hajrah dan Bapak Alm. Solihin terimakasih karena telah menjadi orang tua bagi saya walaupun kalian sudah tidak menemani saya.
 9. Untuk adik saya Indah dan Haikal terimakasih karena telah menemani saya dan mendoakan saya.
 10. Serta terimakasih buat keluarga saya Dg Tamene, Dg Beta dan Dg sangging, karena sudah mau menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis, serta mendoakan dan memberi semangat buat penulis.
 11. Kepada sahabat saya Harfina Handayani, terimakasih karena mau membantu dan menemani dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan semangat bagi penulis.

12. Sahabat penulis : Eja, Ipaa, Misna, Meli, Melda, Fahmi dan Fahrul.

Terimakasih telah selalu membersamai dalam empat tahun ini dan segala bantuan, dukungan, serta semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya keoada semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripisi ini

Mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi adik-adik di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar .

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 10 september 2025

Siti Rezky Rahayu

ABSTRAK

Siti Rezky Rahayu, 2025. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. DiBimbing Oleh : Andi Arman dan Amran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023 www.idx.co.id. populasi dari penelitian ini merupakan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS 25 diperoleh Kesimpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional, semakin rendah Tingkat agresivitas pajak. Sementara itu, intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan sektor pertambangan.

Kata kunci : kepemilikan institusional, intensitas persediaan, agresivitas pajak



ABSTRACT

Siti Rezky Rahayu, 2025. *The Influence of Institutional Ownership and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Arman and Amran.*

This study aims to determine the effect of institutional ownership and inventory intensity on tax aggressiveness in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023 www.idx.co.id. The population of this study consists of mining companies listed on the IDX. The sample in this study was taken using purposive sampling method resulting in a sample of 14 companies. The type of data used is secondary data obtained from the annual reports and sustainability reports of the companies. Based on the results of data research using SPSS 25 statistical calculations, it was concluded that institutional ownership has a significant effect on tax aggressiveness. This indicates that the higher the proportion of institutional ownership, the lower the level of tax aggressiveness. Meanwhile, inventory intensity has a significant effect on tax aggressiveness in mining sector companies.

Keywords: institutional ownership, inventory intensity, tax aggressiveness



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Teori Agency.....	10
2. Kepemilikan Institusional.....	11
3. Intensitas Persediaan.....	12

4. Agresivitas Pajak	13
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis	20
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak.....	20
2. Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Jenis Dan Sumber Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	36
2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	37
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	37
B. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data	38
2. Uji Deskriptif	38
3. Asumsi Klasik	40
a) Uji Normalitas.....	40
b) Uji Heteroskesdastisitas	41

c) Uji Multikolinearitas.....	43
d) Uji Autokorelasi	44
4. Uji Ketepatan Model	45
a) Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
b) Pengujian Ketepatan Perkiraan (Uji R ²).....	47
5. Analisis Linier Berganda	48
6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak.....	51
2. Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	62
BIOGRAFI.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	26
Tabel 3.3 Ringkasan Pengukuran Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
Tabel 4.8 Hasil Analisis Linier Berganda	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	37
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan.....	63
Lampiran 2 Tabulasi Data	64
Lampiran 3 Hasil Penelitian	66
Lampiran 4 Validasi Data	70
Lampiran 5 Validasi Abstrak	71
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	72
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	74
Lampiran 9 Laporan Perusahaan Tahunan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak memainkan peran yang sangat penting sebagai salah satu sumber utama pendapatan negara, yang digunakan untuk mendanai berbagai kegiatan pemerintah, pembangunan infrastruktur, serta penyediaan layanan publik (Subagijo & Lie, 2024). Tanpa pajak yang dikelola dengan baik, negara akan kesulitan dalam menjalankan fungsinya. Untuk itu, perusahaan yang beroperasi di suatu negara memiliki kewajiban untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan yang ada. Namun, banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan tujuan mengurangi beban pajak yang mereka bayar. Salah satu pendekatan yang digunakan perusahaan dalam hal ini adalah melalui agresivitas pajak, yaitu upaya untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah-celah dalam regulasi pajak yang berlaku (Mulya & Anggraeni, 2022).

Agresivitas pajak mengacu pada praktik pengurangan pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara yang mungkin masih sah secara hukum, namun sering kali berada di ambang batas regulasi. Fenomena ini penting untuk dikaji, karena meskipun legal, strategi agresif tersebut bisa berisiko terhadap reputasi perusahaan serta dapat menarik perhatian lebih dari otoritas pajak. Dengan demikian, meskipun tujuan utama perusahaan adalah meminimalkan pajak, mereka juga harus mempertimbangkan dampak jangka panjang dari tindakan ini, baik dalam hal hubungan dengan regulator maupun persepsi publik terhadap perusahaan (I. A. Maulana, 2020).

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak (2024), rata-rata *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan sektor pertambangan di Indonesia mencapai 21,5%, lebih tinggi dibandingkan sektor manufaktur (19,3%) dan perbankan (17,8%). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki kecenderungan lebih besar dalam memanfaatkan celah peraturan untuk perencanaan pajak agresif (Maulana et al., 2023).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat agresivitas pajak adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mengacu pada pemegang saham yang terdiri dari lembaga-lembaga besar seperti dana pensiun, bank, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya. Pemegang saham institusional dapat mempengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan. *Investor institusional* umumnya memiliki standar yang lebih tinggi dalam hal tata kelola perusahaan, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan, yang mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam merencanakan pajak dan menghindari strategi pajak yang dapat merusak citra perusahaan (Prastiwi & Walidah, 2020).

Perusahaan yang lebih banyak dikuasai oleh pemegang saham individu atau pihak swasta mungkin lebih cenderung untuk menjalankan strategi pajak yang lebih agresif, karena tidak ada tekanan dari pihak luar yang lebih menuntut kepatuhan dan transparansi yang tinggi. Tanpa adanya pengawasan ketat dari pemegang saham institusional, perusahaan-perusahaan ini mungkin merasa lebih bebas dalam merancang kebijakan pajak yang dapat meminimalkan kewajiban pajak mereka, meskipun ini dapat meningkatkan risiko reputasi yang lebih besar jika otoritas pajak melakukan pengawasan lebih ketat (Prastiwi & Walidah, 2020).

Selain kepemilikan institusional, faktor lain yang memengaruhi keputusan agresivitas pajak adalah Intensitas Persediaan, yang merujuk pada proporsi persediaan barang atau produk yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Pada sektor pertambangan, di mana persediaan bahan tambang merupakan bagian penting dari operasional perusahaan, Intensitas Persediaan yang tinggi memberikan fleksibilitas dalam perencanaan pajak. Dengan besarnya persediaan, perusahaan dapat mengelola pengakuan biaya dan pendapatan, yang dapat digunakan untuk mengurangi laba yang dikenakan pajak (Pamela & Ridwan, 2024).

Perusahaan dengan Intensitas Persediaan tinggi memiliki lebih banyak peluang untuk menggunakan persediaan mereka dalam perencanaan pajak. Misalnya, dengan mengelola biaya yang terkait dengan persediaan dan pengolahan barang tambang, perusahaan bisa mengurangi laba yang terutang pajak. Keberadaan persediaan yang besar memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan strategi akuntansi yang dapat menunda kewajiban pajak atau mengurangi pajak terutang dalam periode tertentu (Efrinal & Chandra, 2021).

Temuan baru dalam penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada sektor perusahaan yang dikaji dan penelitian ini juga berfokus pada simultan antar kepemilikan institusional dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak di sektor pertambangan periode terbaru yang masih jarang diteliti. Jika penelitian sebelumnya tidak meneliti sektor pertambangan, penelitian ini secara khusus berfokus pada perusahaan di sektor tersebut. Dalam sektor pertambangan, di mana nilai persediaan bisa sangat besar, Intensitas Persediaan memiliki dampak yang lebih besar

terhadap perencanaan pajak. Persediaan barang tambang yang melimpah memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan pengeluaran terkait eksplorasi, pengolahan, dan penyimpanan untuk mengurangi pajak yang terutang. Dengan demikian, perusahaan pertambangan bisa merencanakan pajak mereka dengan lebih agresif, mengingat banyaknya biaya yang dapat diklaim dan diperhitungkan dalam laporan keuangan (Kevlin Malau & Siregar Sudjiman, 2023).

Salah satu fenomena yang mencerminkan praktik Agresivitas Pajak Di Indonesia adalah Contoh kasus PT Adaro Energy Tbk. Hal ini disebutkan oleh Laporan Global Witness (2019). PT Adaro diduga kuat melakukan praktik transfer pricing melalui anak usahanya yaitu Coaltrade Services International pada periode waktu 2009 hingga 2017, yang berlokasi di dalam singapura. Komisi pemasaran batu bara yang di terima oleh perusahaan tersebut melonjak signifikan, dari sekitar USD 4 juta per tahun sebelum tahun 2009 menjadi sekitar USD 55 juta per tahun sepanjang tahun 2009, 2017 . dengan mekanisme ini, laba yang seharusnya tercatat di Indonesia dialihkan serta diakui di Singapura, negara dengan tarif pajak efektif sekitar 10,7% yang jauh lebih rendah. Pada kurun waktu 2009 dan 2017, Coaltrade mencatatkan perolehan laba sebelum pajak USD 416,8 juta dengan pembayaran pajak sejumlah USD 42,2 juta saja karena skema itu. Global Witness memperkirakan tentang potensi berkurangnya penerimaan pajak indonesia hingga sekitar USD 125 juta akibat praktik ini. PT Adaro Energy membantah tudungan tersebut serta menegaskan kepatuhannya terhadap regulasi perpajakan di bidang tersebut. Kasus ini memperlihatkan indikasi adanya pemanfaatan hubungan istimewa antar entitas grup perusahaan di Indonesia

untuk menekan kewajiban pajak (Lestari Yuli Prastyatini & Yesti Trivita, 2022).

Sektor pertambangan di Indonesia, sebagai salah satu sektor yang kaya akan sumber daya alam, memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian negara. Sumber daya alam yang melimpah menghasilkan pajak yang signifikan, baik dari pajak penghasilan, royalti, maupun pajak sumber daya alam lainnya. Meskipun demikian, sektor ini juga menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan pajak, terutama terkait dengan peraturan yang sering berubah dan kerumitan perhitungan kewajiban pajak yang harus dibayar (Setiawati & Ammar, 2022).

Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, karena besarnya potensi penghasilan yang mereka hasilkan, lebih cenderung untuk menjalankan perencanaan pajak agresif dibandingkan sektor lain. Sumber daya alam yang mereka kelola dan berbagai insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah sering kali mendorong perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Namun, perusahaan-perusahaan ini juga harus berhati-hati agar tidak terlalu agresif dalam mengambil langkah-langkah perencanaan pajak, karena bisa berisiko bagi citra perusahaan dan memicu pengawasan lebih ketat dari otoritas pajak (Windaswari & Merkusiwati, 2018).

Faktor penting lain yang perlu dipertimbangkan adalah kepemilikan institusional, yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam hal agresivitas pajak. Kepemilikan institusional dapat menekan agresivitas pajak jika dikuasai oleh investor yang menekankan tata kelola, namun dapat pula mendorong agresivitas pajak jika fokus pada profit jangka pendek. Investor institusional cenderung menuntut agar perusahaan mematuhi prinsip tata kelola yang baik dan transparansi, sehingga perusahaan dengan

kepemilikan institusional lebih cenderung menghindari kebijakan pajak yang berisiko tinggi. Investor ini lebih memilih agar perusahaan mengelola pajaknya dengan cara yang lebih hati-hati dan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Amaliyah & Nurdin, 2024).

Sementara itu, perusahaan dengan Intensitas Persediaan yang tinggi, terutama di sektor pertambangan, memiliki lebih banyak kesempatan untuk merencanakan pajak dengan lebih agresif. Persediaan barang tambang seperti bahan galian mentah yang banyak memberi ruang bagi perusahaan untuk mengelola biaya terkait pengolahan dan penyimpanan, yang bisa digunakan untuk mengurangi laba kena pajak. Dengan demikian, perusahaan dengan Intensitas Persediaan yang tinggi sering kali dapat memanipulasi laporan keuangan mereka untuk meminimalkan kewajiban pajak yang terutang (Kevlin Malau & Siregar Sudjiman, 2023).

Penelitian tentang agresivitas pajak dalam sektor pertambangan sangat penting, mengingat sektor ini memiliki karakteristik yang unik terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan regulasi perpajakan yang berbeda dengan sektor lain. Pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kepemilikan institusional dan Intensitas Persediaan dengan tingkat agresivitas pajak diharapkan dapat memberikan wawasan penting bagi kebijakan perpajakan yang lebih adil dan efektif di sektor ini (Sabila, 2024).

Data kepemilikan institusional dan intensitas persediaan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang di akses melalui BEI dan situs resmi perusahaan. *Effective Tax Rate* (ETR) dipilih sebagai proksi agresivitas pajak karena secara langsung mengukur beban pajak relatif terhadap laba, serta lebih transparan dibanding proksi lain seperti GAAP ETR atau Cash ETR

(Syamsuddin & Suryarini, 2019)

Teori agensi tidak hanya menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara *Prinsipal* yakni pemegang saham dengan agen yaitu manajer perusahaan, tetapi teori tersebut juga dapat digunakan untuk memahami praktik agresivitas pajak yang sering kali terjadi pada sebuah perusahaan. Dalam kerangka teori ini, peningkatan kesejahteraan melalui pengembalian investasi maksimal serta nilai perusahaan tinggi diinginkan oleh pemegang saham sebagai *Prinsipal*. Guna mencapai tujuan itu, manajer selaku agen diberi wewenang saat mengatur strategi keuangan. Dengan demikian, teori agency menjelaskan bahwa Agresivitas pajak muncul sebagai konsekuensi dari adanya *asimetri* informasi dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen (Prihanto et al., 2022).

Dengan mengetahui pengaruh kedua faktor ini, pemerintah dan perusahaan di sektor pertambangan dapat merancang kebijakan perpajakan yang lebih optimal, yang tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan tetapi juga mendukung pencapaian target penerimaan pajak negara. Hal ini penting agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban pajak mereka tanpa harus terlalu terbebani dengan beban pajak yang berlebihan, yang pada gilirannya dapat menghambat daya saing mereka di pasar global. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2021-2023**”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian

ini adalah :

- a. Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada sektor pertambangan di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan masalah

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, maka diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk menganalisis pengaruh Intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah guna meningkatkan wawasan dan membandingkan teori-teori yang telah diperoleh dengan prakteknya di lapangan.

1. Manfaat teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai agresivitas pajak

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

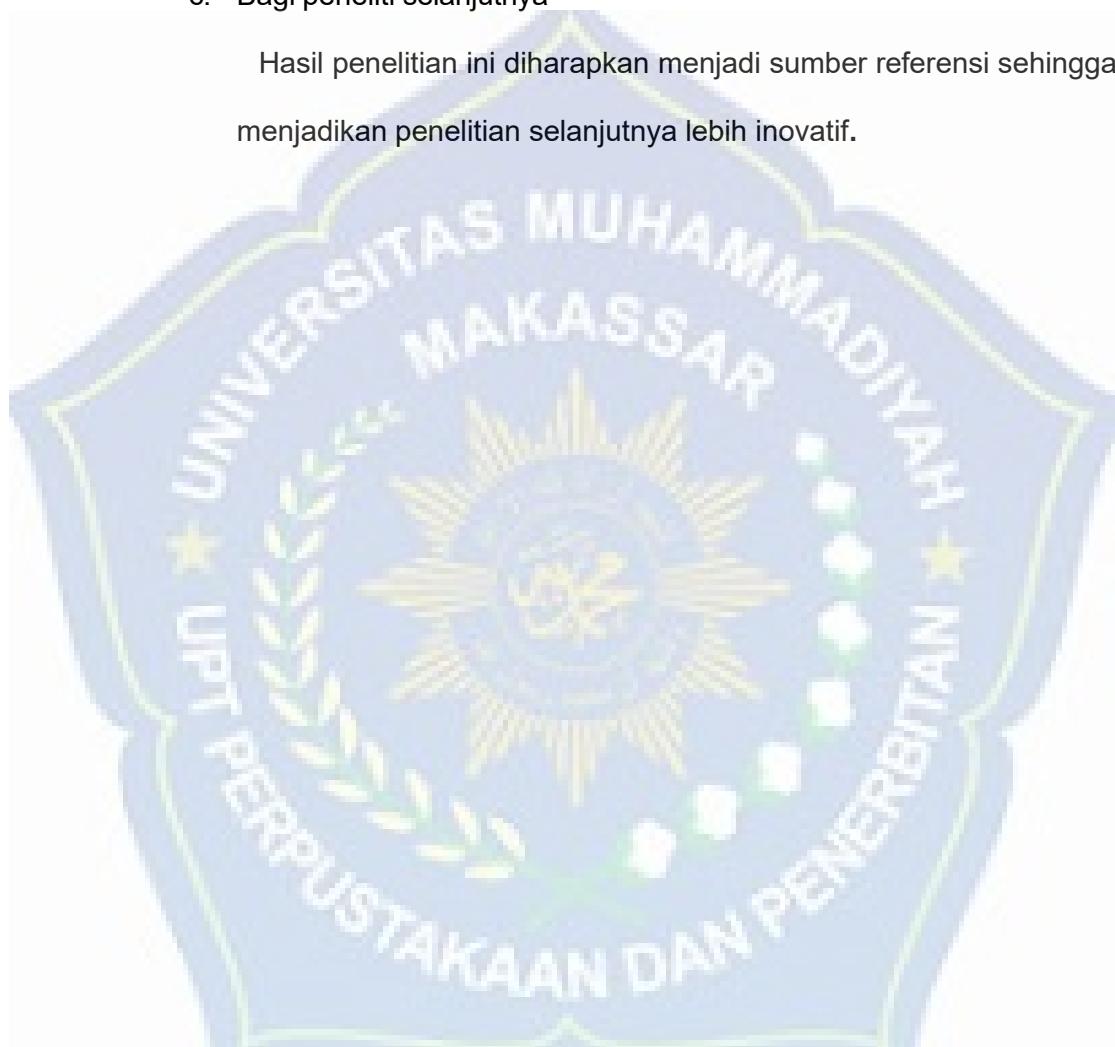
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi implementasi teori yang telah penulis dapatkan selama kuliah di lapangan serta menambah wawasan bagi penulis.

- b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dan dapat mengembangkan penelitian sebelumnya terkait dengan Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Sektor Pertambangan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi sehingga menjadikan penelitian selanjutnya lebih inovatif.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Teori agency*

Teori agency adalah teori yang mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara agent (manajemen) dan principal (pemilik) yang timbul karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Anggirda Paramita R et al., 2022).

Agency theory menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan prinsipal (pemilik). Pemilik merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama principal, semenara agen adalah pihak yang memberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan (Dwi Urip Wardoyo et al., 2021).

Salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan pajak perusahaan adalah perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Salah satu kelemahan dalam sistem perpajakan di Indonesia adalah memberikan kebebasan kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan kewajiban pajaknya secara mandiri, yang membuka peluang bagi agen untuk melakukan kecurangan dalam penentuan jumlah pajak yang harus

dibayar oleh perusahaan (Tanevia et al., 2024).

Hubungan antara perencanaan pajak dengan *teori agency* adalah dalam hal ini pemerintah (fiskus) sebagai pihak principal dan manajemen sebagai pihak agen masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal membayar pajak. Perusahaan berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Di lain pihak, pemerintah memerlukan dana dari penerimaan untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan demikian, terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah sehingga memotivasi agen meminimalkan beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah (Anggirda Paramita R et al., 2022).

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan indikator utama dalam tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang berperan dalam mengatasi praktik penghindaran pajak di perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh investor institusional dari total saham yang beredar, yang dihitung berdasarkan persentase kepemilikan tersebut (Rohyana & Maryana, 2021).

Adanya kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dan bagi pengambilan keputusan oleh manajerial. Hal ini dikarenakan dengan terdapatnya kepemilikan institusional maka adanya pengawasan yang lebih kepada manajerial dalam menjalankan perusahaan (Eliana Saragih & Tampubolon, 2023).

Ningsih & Purwasih, (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak di Perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi Presentase kepemilikan institusional semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak. Terdapatnya tingkat kontrol dan pengawasan dari kepemilikan institusional maka akan memberikan aspek positif dalam penghindaran pajak di mana akan mendorong peningkatan dan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Pengaruh kepemilikan institusional ditekan atau dikendalikan oleh besarnya investasi dalam suatu perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan institusional memiliki peran yang penting dalam mengurangi atau meminimalisir konflik keagenan yang dapat terjadi antara pemegang saham selaku prinsipal dan manajer selaku agen. Kepemilikan institusional dapat diukur dari persentase kepemilikan institusional terhadap total saham beredar (Sari & Wulandari, 2021)

3. Intensitas Persediaan

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang digunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan yaitu suatu ukuran yang dihitung dengan cara membandingkan total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Intensitas persediaan menunjukkan keefektifan dan keefisienan perusahaan untuk mengatur investasinya dalam persediaan yang direfleksikan dalam berapa kali persediaan itu diputar selama satu periode tertentu (Vivie Effendi, 2021).

Intensitas persediaan menunjukkan seberapa besar persediaan

yang dimiliki perusahaan atau seberapa besar investasi perusahaan pada persediaan (Digoeliandini & Cahyaningdyah, 2024). Kondisi tersebut dapat digunakan oleh manajer sebagai dasar untuk melakukan penghindaran pajak. Informasi intensitas persediaan mungkin hanya dimiliki oleh manajer yang lebih memiliki informasi lengkap dibandingkan pemegang saham. Intensitas persediaan merupakan suatu pengukuran yang menilai total persediaan akhir di dalam gudang (investasi perusahaan) terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi intensitas persediaan perusahaan, maka beban tambahan atas persediaan akan semakin tinggi yang berakibat pada menurunnya laba dan beban pajak yang seharusnya dibayar (Yulianty et al., 2021)

4. Agresivitas pajak

Agresivitas pajak yaitu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak serta menggunakan metode yang diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai *tax evasion* (WindaSwari & Merkusiwati, 2018).

Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak (Aditiya & Rustiana, 2021).

Pertimbangan untuk membayar pajak secara efisien yang mendorong perusahaan untuk menyusun perencanaan pajak (*tax planning*) melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Anggraeni et al., 2024). *Tax avoidance* adalah suatu bentuk perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan sebagai hal yang positif untuk efisiensi pembayaran pajak. Sedangkan *tax evasion* merupakan sebuah perencanaan pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pada umumnya tingkat agresivitas pajak dipengaruhi oleh faktor manfaat dan risiko yang akan ditimbulkannya (Hapsari Ardianti, 2019).

Menurut (Nadhifah, 2023) agresivitas pajak didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Sementara (Kartika, 2022) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai tingkat yang paling akhir dari spectrum serangkaian perilaku perencanaan pajak. Beban pajak menjadi problem yang sangat diperhatikan bagi perusahaan karena mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu untuk melakukan perencanaan pajak guna mengendalikan beban pajak yang besar atau meminimalkan beban pajak (Amelia & Fathihani, 2022).

Cara untuk mengukur perusahaan yang melakukan agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan proksi *Effective Tax Rates* (ETR). Menurut Ummah & Setiawati, (2022) menyatakan bahwa ETR merupakan proksi yang paling banyak digunakan pada penelitian terdahulu. Proksi ETR dinilai menjadi indikator adanya agresivitas pajak apabila memiliki ETR yang mendekati nol. Semakin rendah nilai ETR

yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak
 (Ummah & Setiawati, 2022)

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang mengacu pada pencarian referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel yang ditemukan oleh penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama penelitian & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Bunga Pitaloka , Masripah, Ermawati / 2023	Indikasi Tindakan Agresivita Pajak Melalui Peran Inventory Intensity, Koneksi Politik Dan Kepemilikan Institusion	Independen : Inventory Intensity, Koneksi Politik, Kepemilikan institusional Dependen : Agresivitas pajak	Metode regresi data yang menggunakan data skunder dari situs resmi BEI dan <i>purposive sampling</i> sebagai metode pemilihan perseroan dalam menentukan sampel.	Hasil Penelitian Menunjukkan Koneksi Politik Dari Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Negatif Terhadap Agresivitas Pajak (Dan & Institusional, 2023)

2	Efrinal Dan Afia Hilda Chandra / 2020	Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak	Independen: Capital Intensity, dan Inventory Intensity Dependen : Agresivitas Pajak	Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode analisis data dengan menggunakan SPSS.	Hasilnya Menunjukkan Bawa Capital Intensity Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Agre Sivitas Pajak.(Efrinal & Chandra, 2021)
3	Feby Febrian, Yuli a Syafitri, Andre Bustari/ 2023	Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity, Asset Intensity Terhadap Agresivitaas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambanga n Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019)	Independen : Inventory Intensity, Capital Intensity dan Asset Intensity Dependen : Agresivitas pajak	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau data sekunder dan metode analisis regresi berganda dengan pengujian t- statistik dan uji F dengan bantuan SPSS.	Hasil Pengujian Hipotesis Ditemukan Capital Intensity Dan Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahan Sub Sektor Pertambangan batu Bara Di Bursa Efek Indonesia(Febria n et al., 2023)
4	Pana Sabila / 2024	Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia	Independen : Perusahaan Tambang Dependen : Agresivitas Pajak	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode hipotesis testing.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bawa Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dari Perspektif Kepemilikan Manajerial Dan Organisasional Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak(Sabila, 2024).

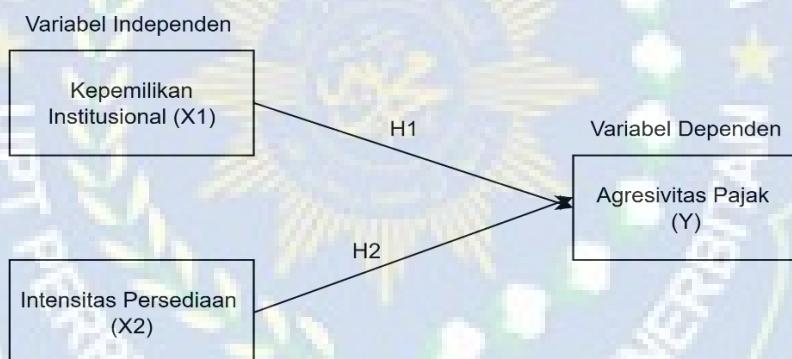
5	Mohammad Aryo Arifin / 2020	Agresivitas Pajak Sektor Pertambangan Indonesia	Independen : Likuiditas, Leverage, profitabilitas, capital intensity, inventory intensity Dependen : Agresivitas pajak	Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang terdapat di BEI	Hasil Menunjukkan Bahwa Agresivitas Pajak Di Pengaruhi Secara Signifikan Oleh Leverage. (Arifin, 2020)
6	Iftitah Rahmi, Desi Handayani, Randy Heriyanto / 2024	Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	Independen : Capital Intensity, Manajemen Laba, sales growth, kepemilikan institusional Dependen : Agresivitas pajak	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menganalisis data dan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Intensitas Modal Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak; Manajemen Laba Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak; Pertumbuhan Penjualan Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak; Dan Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak. (Iftitah Rahmi et al., 2024)

7	Azzy Abdul Azis, I. Sari / 2022	Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2017 – 2021	Independen : Capital Intensity, Sale Growth, Kepemilikan Institusional Dependen : Penghindaran Pajak	Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian secara parsial capital intensity dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian secara simultan capital intensity, sales growth, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. (Azis & Sari, 2022)
8	Agusman Hulu, Siti Hanah / 2024	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, dan Kepemilikan Instutisional terhadap Agresivitas Pajak(Pada Perusahaan Pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022	Independen : Inventory intensity, kepemilikan institusional Dependen : Agresivitas Pajak	Penelitian ini menggunakan analisis prosedur statistik	Hasil penelitian secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan di mana hitung < tabel (1.130286 < 1,70329), dan Nilai probabilitas signifikan (0,2687 > 0,05) terhadap agresivitas pajak. (Hulu & Hanah, 2024)

9	Dwi Nur Fitriani , Syahril Djaddang , Suyanto / 2021	Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi	Independen : Transfer pricing, kepemilikan asing, kepemilikan institusional Dependen : Agresivitas Pajak	Metode yang digunakan moderated analysis regression dengan bantuan SPSS	Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa transfer pricing dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pajak agresivitas. (Fitriani et al., 2021)
10	Syafrizal, Sugiyanto / 2022	Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017- 2021	Independen : Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Leverage Dependen : Agresivitas Pajak	Penelitian ini menggunakan regresi data panel dalam uji hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal, intensitas persediaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak, intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. (Syafrizal & Sugiyanto, 2022)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara penelitian terhadap suatu objek permasalahan yang muncul. Menyusun kerangka pikir berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan atau relevan. Kerangka pikir adalah argumen penelitian dalam merumuskan hipotesis. Untuk metode kuantitatif, dalam merumuskan hipotesis, dan dalam kerangka pikir dalam menggunakan logika deduktif dengan pengetahuan sebagai landasannya. Berikut tampilan kerangka pikir variabel dependen dan variabel independen yaitu di mana Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan yang merupakan variabel bebas terhadap agresivitas pajak yang merupakan variabel terkait.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor kunci dalam pemantauan perilaku manajer, dan hal ini mengarah pada hasil yang menguntungkan (Epi Fitriah, 2024). Dalam istilah penghindaran pajak, kepemilikan institusional memiliki kendali atas penggunaannya

(Arianandini & Ramantha, 2018).

Kepemilikan institusional memiliki peran yang penting dalam suatu industri, karena dengan adanya kepemilikan oleh pihak luar, pengawasan terhadap manajemen perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini dapat membantu mengurangi tindakan manajemen yang berpotensi mengarah pada penghindaran pajak. Salah satu yang mempengaruhi kebijakan pajak perusahaan adalah adanya perbedaan antara principle dan agen. Menurut teori agensi, konflik dapat muncul ketika terdapat kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dengan manajer (agent). Manajer memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada pemilik, namun informasi yang diberikan sering kali tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam perusahaan (Sari & Indrawan, 2022). Dan salah satu kelemahan sistem pajak yang digunakan di Indonesia adalah dengan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri yang memberikan kesempatan bagi agen untuk melakukan tindak kecurangan terhadap nilai pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (ANAS, 2020).

Perusahaan yang kepemilikan sahamnya lebih besar dimiliki pihak institusi lain maupun pemerintah, maka kinerja dari manajemen perusahaan untuk dapat memperoleh laba sesuai dengan yang diinginkan akan cenderung diawasi oleh investor institusi tersebut (Riyanto & Titik Aryati, 2023).

Menurut (I. Maulana, 2020) Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam monitoring kinerja manajemen untuk menghindari adanya pihak-pihak yang mendahulukan kepentingan pribadi. Melihat

kepemilikan institusional juga memiliki insentif untuk memastikan bahwa perusahaan mengambil keputusan-keputusan yang akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Penelitian (Prastiwi & Walidah, 2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan institusional Negatif signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas Persediaan merupakan suatu ukuran seberapa besar persediaan yang diinvestasikan oleh perusahaan (Pamela & Ridwan, 2024). Jika persediaan yang dimiliki perusahaan tinggi maka beban yang dikeluarkan untuk mengatur persediaan juga akan tinggi (Cahyono & Purnamawati, 2018). Menurut (Mulyanti & Rini, 2023) perusahaan yang berinvestasi pada persediaan digudang akan menyebabkan timbulnya biaya penyimpanan dan biaya pemeliharaan yang akan menyebabkan beban meningkat yang secara otomatis dapat menurunkan jumlah laba perusahaan. Dalam agensi teori, manajer akan berusaha meminimalisir beban tambahan karena banyaknya persediaan agar tidak mengurangi laba perusahaan. Laba perusahaan yang mengcil maka akan menyebabkan menurunnya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan (Sari & Indrawan, 2022).

Semakin tinggi intensitas persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka tingkat biaya-biaya tadi akan

semakin berkurang dan meningkatkan jumlah laba, maka semakin tinggi intensitas persediaan akan meningkatkan tingkat agresivitas pajak perusahaan (Siciliya, 2021).. Berdasarkan uraian di atas, maka terbentuk hipotesis kedua , yaitu :

H2: Intensitas Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan pengumpulan data berupa angka serta penggunaan metode analisis untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti (Candra Susanto et al., 2024a).

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan dalam periode 2021-2023.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id/id>. BEI sebagai tempat penelitian yang mempertimbangkan Bursa Efek Indonesia yang salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *Go Public* di Indonesia.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Maret – April 2025

C. Populasi dan Sampel

Pemilihan *Purposive Sampling* di dasarkan pada kebutuhan memilih perusahaan yang memenuhi kriteria relevan dengan tujuan penelitian, seperti kelengkapan laporan tahunan, keberlanjutan, dan kondisi laba. Metode ini memastikan sampel representatif untuk menganalisis hubungan variabel sesuai konteks sektor pertambangan (Yulianingsih & Wahyuni, 2023)

1. Populasi

Populasi penelitian merujuk pada seluruh unit analisis yang memiliki karakteristik serupa atau memiliki kaitan yang signifikan dengan masalah yang diteliti. Populasi ini mencakup semua individu, objek, atau kejadian yang menjadi subjek dari penyelidikan (Candra Susanto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 – 2023 yang berjumlah 88 perusahaan pertambangan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau *Representasi* dari populasi yang diteliti, yang diambil sebagai sumber data. Sampel ini diharapkan dapat menggambarkan keseluruhan populasi atau mencerminkan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan pertambangan yang tidak menyampaikan laporan tahunan secara lengkap dalam periode 2021 – 2023.
- c. Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan.
- d. Perusahaan Pertambangan yang mengalami kerugian dalam periode 2021 – 2023.

**Tabel 3.1
Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Pertambangan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	88
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menyampaikan laporan tahunan secara lengkap dalam periode 2021 – 2023	(36)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan	(35)
4	Perusahaan tambang yang mengalami kerugian	(3)
Total sampel		14
Total sampel pada periode pengamatan, $14 \times 3 = 42$		42

Sumber : Data Sekunder Diolah (2025).

Merujuk pada tabel 3.1 di atas, terdapat 20 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria dengan 3 periode penelitian, menghasilkan total 60 sampel. Berikut adalah daftar perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2021 – 2023**

No.	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ABMM	PT. ABM investama Tbk.
2	AKRA	PT. AKR corporindo Tbk.
3	BUMI	PT. Bumi resources Tbk.
4	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
5	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.
6	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
7	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
8	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.
9	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.
10	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.
11	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk.
12	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk.
13	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk.
14	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk.

Sumber: data sekunder, 2024

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023.

2. Sumber Data

Sumber data lengkap berupa laporan tahunan atau laporan keberlanjutan diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) serta situs web perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan mencakup penelitian kepustakaan dan penelitian empiris. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari, mempelajari, dan memanfaatkan literatur seperti jurnal, artikel, dan esai yang berkaitan dengan topik atau kajian tertentu. Sementara itu, penelitian empiris dilakukan dengan mengumpulkan data dari perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan, berupa laporan tahunan untuk periode 2021-2023 dan laporan keberlanjutan, yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Prena & Mulyawan, 2020). Variabel independen pada penelitian ini ada dua yaitu kepemilikan institusional dan Intensitas Persediaan.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dikuasai oleh entitas seperti pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, institusi luar negeri, dana perwakilan, dan lembaga lainnya (Lamesya Fazilah et al., 2024). Kepemilikan institusional merujuk pada tingkat kepemilikan saham oleh lembaga dalam suatu perusahaan, yang diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi tersebut pada akhir tahun dan dinyatakan dalam persentase. Hal ini menunjukkan bahwa para investor institusional cenderung menginvestasikan dana mereka dalam jumlah yang lebih besar (Septanta, 2023).

$$Kep_{inst} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Institusi Jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

b. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan mengacu pada ukuran yang membandingkan jumlah persediaan perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung Intensitas Persediaan suatu

perusahaan, caranya adalah dengan membagi total persediaan dengan total aset (Rachma & Marpaung, 2024). Rumus untuk mengukur Intensitas Persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilainya bergantung pada nilai dari variabel lainnya (Prena & Mulyawan, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu Agresivitas pajak.

a. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan aktivitas dengan tujuan meminimalkan pembayaran pajak oleh wajib pajak badan maupun pribadi. Indikator dalam pengukuran agresivitas pajak (Fadillah & Lingga, 2021). Menurut (Hellen Widya Putri et al., 1970) ada 3 (tiga) manfaat tindakan agresivitas pajak, yaitu: (1) Manfaat efisiensi pajak, (2) Manfaat langsung atau tidak langsung, (3) Manfaat kesempatan bagi manajer untuk manampulkan rent extraction.

Agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR yang tinggi menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang rendah pada perusahaan, sementara ETR yang rendah mencerminkan adanya agresivitas pajak yang lebih tinggi. Semakin mendekati angka nol (0) ETR suatu perusahaan, semakin rendah beban pajaknya, yang mengindikasikan adanya praktik pajak agresif dalam perusahaan tersebut (Lestari et al., 2019). Menurut (Meldisthy et al., 2024) Tarif pajak ETR dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Tabel 3.3
Ringkasan pengukuran operasional variabel

Variabel	Pengukuran	Referensi
Kepemilikan institusional (X1)	$Kep_{inst} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$	(Septanta, 2023)
Intensitas Persediaaan (X2)	Intensitas Persediaan = $\frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total aset}}$	(Rachma & Marpaung, 2024)
Agresivitas pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$	(Meldisthy et al., 2024)

G. Analisis Data

Penelitian ini mengaplikasikan metode regresi linier berganda yang dibantu oleh perangkat lunak SPSS 23. Analisis dalam penelitian ini melibatkan beberapa uji statistik, yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

Regresi linier berganda dipilih karena mampu mengukur pengaruh simultan lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menilai pengaruh parsial tiap variabel, sementara uji F untuk menilai pengaruh simultan seluruh variabel independen.

Jika ditemukan heteroskedastisitas, penanganan dilakukan melalui transformasi data atau penggunaan uji robust. Jika di temukan multikolinearitas, variabel dengan korelasi tinggi akan dievaluasi ulang atau

dihilangkan.

1. Uji Deskriptif

Uji deskripsi adalah suatu metode yang menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data. Caranya dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum(Jarlest Andini Agustinanda, 2020). Dengan demikian, analisis ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai variabel yang diteliti, melalui pengamatan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi linear OLS terdapat masalah terkait asumsi-asumsi klasik(MARDIATMOKO, 2020). Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menilai distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel, apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018).

Dalam penelitian ini, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang dibantu dengan software SPSS untuk menguji apakah distribusi residual normal atau tidak. Menurut (MARDIATMOKO, 2020) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, namun Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi ini terdapat perbedaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Fajri et al., 2022). Model regresi yang baik adalah yang memenuhi homoskedastisitas, yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas (ANAS, 2020). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi heterokedastisitas atau homokedastisitas caranya melihat pada grafik scatterplots ada pola tertentu atau tidak. Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu serta titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dikatakan terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbunya, maka dapat dikatakan heterokedastisitas tidak terjadi.
- 3) Apabila nilai sig. ($\geq 0,05$), artinya heterokedastisitas tidak terjadi.
- 4) Apabila nilai sig. ($\leq 0,05$), artinya heterokesdatisitas terjadi.

Jika ada pola tertentu serta titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dikatakan terjadi heterokedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbunya, maka dapat dikatakan heterokedastisitas tidak terjadi. Apabila nilai sig. ($\geq 0,05$), artinya heterokedastisitas tidak terjadi. Apabila nilai sig. ($\leq 0,05$), artinya heterokesdatisitas terjadi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dijelaskan sebagai suatu keadaan dimana terjadi korelasi linear yang sempurna di antara Sebagian atau seluruh variable bebas dalam sebuah model regresi, sehingga variabel bebas dan variabel terikatnya sulit untuk diidentifikasi (Nurcahyo1 et al., 2024). Dalam penelitian untuk mengetahui adanya hubungan tersebut bisa dilihat Jika tolerance < 0,10 dan VIF > 10 artinya gejala multikolinearitas terjadi, namun Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10 artinya gejala multikolinearitas tidak terjadi.

d. Uji autokolerasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana dalam suatu model regresi terdapat hubungan atau korelasi antara nilai residual pada periode ke-t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Sebuah model regresi dikatakan baik apabila tidak mengandung autokorelasi. Untuk mendeksnnya dapat digunakan uji durbin watson (DW) dengan kriteria penentuan keputusan tersebut di lihat jika $1,65 < DW < 2,35$ artinya tidak terdapat autokorelasi, jika $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ artinya terjadi autokorelasi.(Mardiatmoko, 2020).

3. Uji Ketepatan Model

Analisis ini digunakan untuk mengukur sejauh mana korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Agar model regresi dinyatakan layak, model dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

a. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah

semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (ANAS, 2020).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis diterima, artinya secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 4) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka hipotesis ditolak, artinya secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah proporsi atau persentase dari total variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. R^2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Dewi, 2012)

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, seperti Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan, terhadap Agresivitas Pajak perusahaan dengan menggunakan regresi linier pada tingkat signifikansi 5 persen.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	: agresivitas pajak
α	: Konstanta
X_1	: Kepemilikan institusional
X_2	: Inventory intensity
$\beta_1 - \beta_2$: Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel
e	: error

5. Uji Hipotesis (Uji t)

a. Uji signifikan (Uji t / Uji parsial)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen (ANAS, 2020). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel, dengan cara sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c) Jika nilai T hitung $>$ T tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d) Jika nilai T hitung $<$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, keberadaan pasar modal di Indonesia sudah ada jauh sebelum kemerdekaan. Bursa Efek, atau pasar modal, pertama kali didirikan pada tahun 1912 di Batavia pada masa penjajahan Belanda. Pemerintahan Hindia Belanda membentuk pasar modal ini guna mendukung kepentingan dagang VOC. Namun, keberlangsungan pasar modal terganggu dan akhirnya ditutup akibat pecahnya perang dunia I. Perkembangannya pun tidak berjalan sesuai harapan, disebabkan oleh berbagai faktor seperti dampak dari perang dunia I dan II, pergantian kekuasaan dari kolonial Belanda ke pemerintah Indonesia, serta berbagai kondisi lain yang menghambat operasional Bursa Efek secara optimal.(Yusrina et al., 2023)

Pada tahun 1977, aktivitas Bursa Efek diaktifkan kembali dan dikembangkan menjadi pasar modal yang lebih modern melalui penerapan sistem perdagangan otomatis Jakarta Automated Trading System (JATS). Sistem ini kemudian diintegrasikan dengan mekanisme kliring, penyelesaian transaksi, serta penyimpanan saham yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Seiring waktu, Bursa Efek Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, yang didukung oleh berbagai insentif dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk memperkuat kinerja dan operasional Bursa. (Fatma & Habibi, 2022)

2. Visi dan Misi

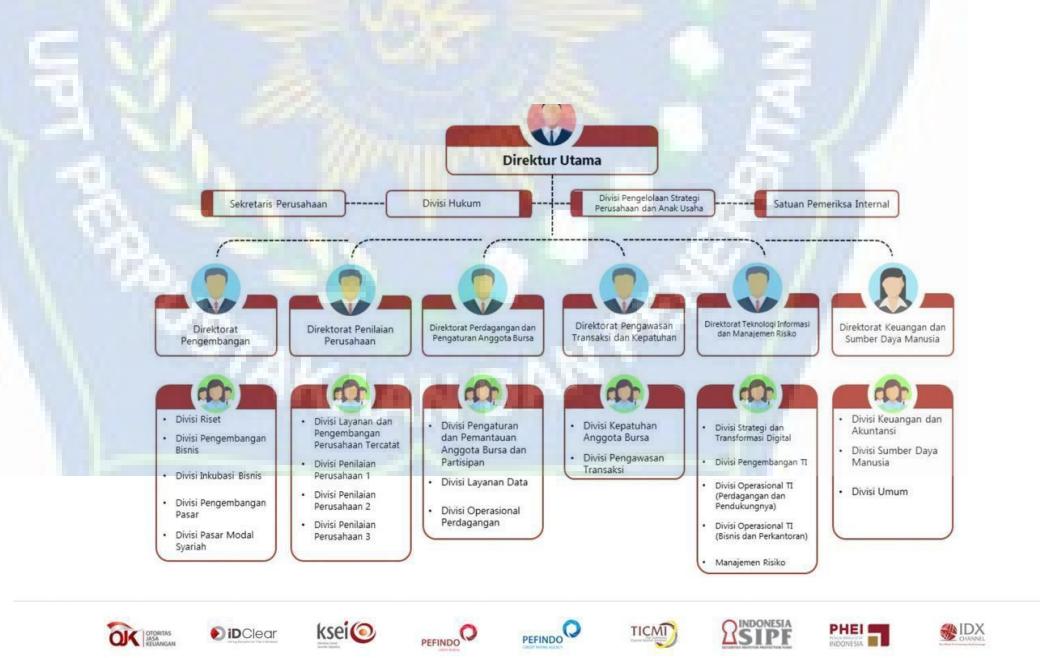
a. Visi

Visi dari Bursa Efek Indonesia ialah “Menjadi bursa yang efektif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

b. Misi

Misi dari Bursa Efek Indonesia yaitu “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.co.id

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta Website masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian terdiri dari 14 perusahaan dari sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Data tersebut selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25.

Terdapat dua variabel Independen pada penelitian ini, yakni kepemilikan institusional (X_1) dan Intensitas Persediaan (X_2) serta satu variabel dependen yaitu Agresivitas Pajak (Y).

2. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada setiap variabel yang diteliti. Uji ini menyajikan informasi berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan simpangan baku (standar deviasi) dari data penelitian. (Syahfitri et al., 2023) Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, distribusi data untuk variabel kepemilikan institusional dan intensitas persediaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan institusional	42	19987,00	83652,00	49871,2381	15275,30183
intensitas persediaan	42	343,00	11223,00	3167,2143	3055,03091
Agresivitas pajak	42	34,00	64984,00	22571,1905	16231,16976
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 4.2 menjelaskan Variabel (X1) kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 19.987 yang dimiliki oleh PT Transcoal Pacific Tbk, dan nilai maksimum sebesar 83.652 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 49.871,238, dengan standar deviasi 15.275,302 yang menunjukkan adanya penyimpangan data dari nilai rata-rata sebesar itu.

Pada Variabel (X2) Intensitas persediaan memiliki nilai minimum sebesar 343 yang dimiliki oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 11.223 dimiliki oleh PT AKR Corporindo Tbk. Nilai rata-rata Intensitas persediaan adalah 3.167,214, dengan standar deviasi 3.055,031 yang menandakan penyimpangan data dari rata-ratanya relatif moderat.

Pada Variabel (Y) agresivitas pajak memiliki nilai minimum sebesar 34 yang dimiliki oleh PT Resource Alam Indonesia Tbk, dan nilai maksimum sebesar 64.984 yang dimiliki oleh PT Bumi Resources Tbk. Nilai rata-rata agresivitas pajak adalah 22.571,190, sedangkan standar deviasi sebesar 16.231,170 yang menunjukkan variasi data cukup tinggi di sekitar nilai rata-ratanya.

3. Asumsi Klasik :

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan mampu menghasilkan analisis yang valid dan representatif. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah data penelitian bebas dari penyimpangan yang dapat memengaruhi keakuratan model (Setya Budi et al., 2024). Adapun jenis uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) melalui program SPSS versi 25 dengan tingkat signifikansi 0,05(Quraisy, 2022). Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov smirnov (K-S)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14763,8780215
		5

Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,060
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskesdastisitas

Pengujian heteroskesdastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi memiliki kesamaan atau perbedaan varians pada sisa regresi (residual) di setiap pengamatan. Apabila varians residual konsisten pada seluruh pengamatan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians residual bervariasi maka terjadi heteroskedastisitas (Andriani, 2017) Model regresi yang baik seharusnya bebas dari heteroskedastisitas.

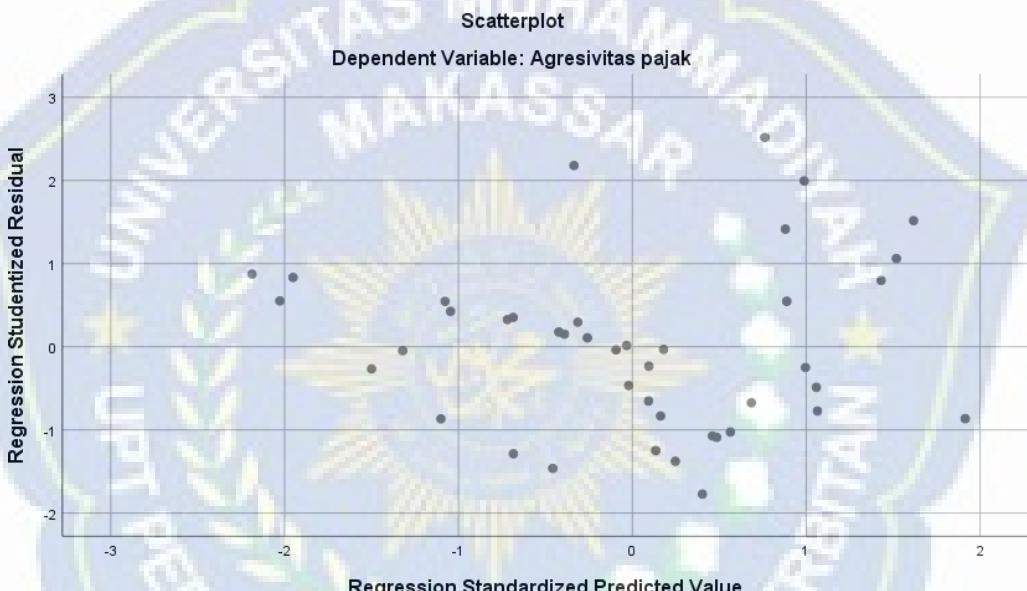
Dalam penelitian ini, deteksi heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot melalui SPSS versi 25. Interpretasi dilakukan dengan dua acuan utama:

1. Apabila titik-titik pada scatterplot menunjukkan pola tertentu yang teratur, misalnya bergelombang, menyebar melebar lalu menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

2. Apabila titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar berikut menyajikan hasil visualisasi pengujian heteroskedastisitas menggunakan scatterplot pada output SPSS 25 berikut :

**Grafik 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan tampilan Grafik 4.3 scatterplot, persebaran titik terlihat acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik di area atas maupun bawah garis nol pada sumbu Y. Pola sebaran tersebut mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tahap berikutnya adalah melakukan *pengujian Glejser*, yaitu metode yang digunakan untuk mendekripsi potensi

heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai residual absolut dari model regresi terhadap setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016).

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42791,991	8292,031		5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Berdasarkan Tabel uji Glejser di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansinya lebih dari 5% (0,05). Dengan variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan 0,050 lebih besar dari 0,05. Dan intensitas persediaan memiliki nilai signifikan 0,069 lebih besar dari 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi berganda tidak saling memiliki hubungan yang terlalu kuat. Hubungan yang terlalu tinggi

antar variabel bebas dapat menimbulkan gangguan dalam interpretasi hasil regresi karena memengaruhi kestabilan koefisien (Pratignyo & Prabowo, 2024). Tujuan utama dari pengujian ini adalah mendeteksi ada tidaknya keterkaitan berlebihan antar variabel independen. Ringkasan hasil analisis multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
(Constant)			
Kepemilikan institusional	,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas
intensitas persediaan	,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : pengolahan data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan pada variabel Kepemilikan Institusional dengan nilai tolerance $0,995 > 0,10$ dan nilai VIF $1,005 < 10$. Dapat disimpulkan pada variabel Kepemilikan Institusional tidak terjadi multikolinearitas. Dan Variabel Intensitas persediaan dengan nilai tolerance $0,995 > 0,10$ dan nilai VIF $1,005 < 10$. Dapat disimpulkan pada variabel Intensitas Persediaan tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah sisa regresi (residual) pada suatu periode memiliki keterkaitan dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah

model yang terbebas dari masalah autokorelasi, sehingga hasil estimasinya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, deteksi autokorelasi dilakukan menggunakan **Uji Durbin-Watson (DW)** (Utika et al., 2013). Interpretasi dilakukan dengan membandingkan nilai DW dengan kriteria $D_u < DW < 4 - D_u$, yang menunjukkan bahwa model tidak mengalami autokorelasi apabila syarat tersebut terpenuhi. Dapat di perhatikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	,415 ^a	,173	,130	15137,70624	1,640

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai dari Durbin-Watson adalah 1,640, Nilai dari DU adalah 1,424, nilai dari 4-DU yaitu 2,576 Jika hasil pengujian sebesar 1,640 dimasukan ke rumus maka $1,424 < 1,640 < 2.576$. Nilai DW yaitu 1,640 lebih besar dari DU yaitu 1.424 serta kurang dari 4-DU yaitu 2.576. Hal tersebut menunjukan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

4. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model merupakan tahap pengujian dalam analisis regresi yang digunakan untuk menilai apakah model yang dibentuk benar-benar sesuai dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Hermanto et al., 2020). Secara sederhana, uji ini bertujuan memastikan bahwa model regresi

yang digunakan layak atau cocok untuk merepresentasikan data penelitian.

a. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Pengujian **statistik F** dimanfaatkan untuk menilai apakah kombinasi seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam model mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Herman, 2020). Analisis ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05, hal tersebut menandakan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dapat di perhatikan hasil pengolahaan data pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1864629884,838	2	932314942,419	4,069	,025 ^b
	Residual	8936855863,638	39	229150150,350		
	Total	10801485748,476	41			

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

b. Predictors: (Constant), intensitas persediaan, Kepemilikan institusional

Tabel 4.7 di atas menunjukkan adanya nilai $\text{sig} = 0,025 = 2,5\% < 5\%$, dan F hitung dengan nilai $4,069 < F$ Tabel 3,238. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis H_0 ditolak, hipotesis H_1 diterima yang berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu kepemilikan institusional (X_1), dan Intensitas Persediaan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen agresivitas pajak (Y).

Model yang digunakan untuk menguji kepemilikan institusional (X1), dan Intensitas Persediaan (X2) adalah model yang fit.

b. Pengujian Ketetapan Perkiraan (Uji R²)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar proporsi perubahan pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh keseluruhan variabel bebas dalam model regresi. Nilai Adjusted R^2 yang mendekati angka satu mengindikasikan bahwa variabel independen telah memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen (Di Buccianico, 2007). Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ini, semakin kuat kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dapat dilihat hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 pada tabel beriku :

**Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary^b				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,173	,130	15137,70624

a. Predictors: (Constant), intensitas persediaan, Kepemilikan institusional

b. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : pengolahan data SPSS 25 (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 besarnya koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,173 mengindikasikan bahwa variabel kepemilikan institusional dan intensitas persediaan hanya mampu menjelaskan variasi agresivitas pajak perusahaan sebesar 17,3%, sedangkan 82,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Persentase ini tergolong

rendah, namun masih dianggap wajar dalam penelitian akuntansi dan keuangan, mengingat agresivitas pajak merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak aspek, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar. Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang terbatas terhadap perubahan agresivitas pajak.

5. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh beberapa variabel independen secara bersamaan terhadap satu variabel dependen. Teknik ini merupakan bentuk lanjutan dari regresi linier sederhana karena melibatkan lebih dari satu faktor bebas sebagai prediktor (Fitriyani & Rofingah, 2024). Proses perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak **SPSS 25**, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda yang menjadi dasar untuk menafsirkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	42791,9 91	8292,031			5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050	
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069	

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : Pengolahan data SPSS 25 (2025)

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa :

Constant : 42791,991

X1 (kepemilikan institusional) : -,313

X2 (intensitas persediaan) : -1,453

Sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 42791,991 - 0,313X_1 - 1,453X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 42971,991 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, dan Intensitas Persediaan bernilai konstan (sama dengan 0) maka nilai dari agresivitas pajak sebesar 42971,991.
- b. Koefisien regresi kepemilikan institusional mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka akan mempengaruhi penurunan nilai dari agresivitas pajak sebesar -0,313.
- c. Koefisien regresi Intensitas Persediaan mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka akan mempengaruhi penurunan nilai dari agresivitas pajak sebesar -1,453.

6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan melalui **uji t**, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat(Herman, 2020). Penentuan signifikansi dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai **p-value** yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42791,9 91	8292,031		5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, dan Intensitas Persediaan terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dari hasil output program SPSS 25 menghasilkan nilai signifikansi sebagai berikut :

- Nilai signifikansi pada variabel kepemilikan institusional sebesar 0,050 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -0,313 yang menunjukkan bahwa semakin rendah nilai ETR maka agresivitas pajak menjadi semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
- Nilai signifikansi pada variabel Intensitas persediaan sebesar 0,069 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar -1,453 yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ETR maka agresivitas pajak menjadi semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas Persediaan berpengaruh

negatif terhadap agresivitas pajak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis pada penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian statistik, variabel kepemilikan institusional terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dengan arah negatif. Artinya, semakin besar porsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak yang diterapkan. Maka Hipotesis pertama (H1) menyatakan kepemilikan institusional negatif signifikan terhadap agresivitas pajak sehingga (H1) diterima.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan bahwa kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengendalian yang efektif terhadap manajer. Investor institusional memiliki orientasi jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan nilai perusahaan, sehingga mendorong manajemen lebih berhati-hati dalam menyusun strategi perpajakan. Dengan adanya pengawasan yang kuat, tindakan penghindaran pajak yang agresif dapat ditekan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Prastiwi & Walidah (2020) serta Fitriani et al. (2021), yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu menekan praktik agresivitas pajak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin kecil kecenderungan perusahaan melakukan strategi perpajakan yang agresif.

2. Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi variabel intensitas persediaan sebesar 0,069, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sehingga hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi persediaan dalam struktur aset perusahaan tidak terbukti memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak yang agresif. Dalam konteks perusahaan pertambangan, persediaan lebih berperan sebagai aset operasional yang mendukung kelancaran aktivitas produksi dan distribusi. Nilai persediaan yang tinggi lebih sering dikaitkan dengan upaya perusahaan menjaga kesinambungan suplai dan memenuhi kebutuhan pasar, bukan sebagai instrumen yang digunakan untuk mengurangi laba kena pajak. Dengan kata lain, keberadaan persediaan tidak serta-merta dimanfaatkan oleh manajemen sebagai sarana untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prayogi & Yudawirawan (2022) serta Irawati dkk. (2021) yang juga menemukan bahwa intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Jika ditinjau dari perspektif teori agensi, hasil ini dapat dijelaskan melalui peran pengawasan yang ada dalam hubungan antara manajer (agen) dan pemilik modal (prinsipal). Teori agensi menyatakan bahwa manajer cenderung bertindak sesuai kepentingan mereka sendiri, termasuk dalam menyusun strategi pajak, yang bisa saja merugikan

pemilik modal. Namun, dalam hal persediaan, ruang gerak manajemen untuk melakukan manipulasi terbatas karena perlakuan akuntansi atas persediaan telah diatur secara ketat dalam standar akuntansi dan regulasi perpajakan. Ketentuan ini membatasi fleksibilitas manajemen dalam memanfaatkan persediaan sebagai instrumen untuk menekan beban pajak, sehingga potensi konflik kepentingan sebagaimana dijelaskan dalam teori agensi relatif kecil pada aspek ini.

Temuan penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa intensitas persediaan bukan faktor dominan yang menentukan agresivitas pajak perusahaan. Faktor lain di luar model penelitian kemungkinan jauh lebih berpengaruh, seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, maupun mekanisme tata kelola. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa agresivitas pajak merupakan fenomena multifaktor yang kompleks, dan keberadaan persediaan sebagai bagian dari aset perusahaan tidak cukup kuat untuk menjelaskan perilaku agresif manajemen dalam pengelolaan pajak.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap 14 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional terbukti berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Temuan ini mendukung hipotesis pertama (H1) dengan nilai signifikansi sebesar 0,050, yang berada pada batas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, semakin kecil kecenderungan manajemen untuk melakukan praktik pajak yang agresif. Hasil tersebut sejalan dengan teori agensi, yang menekankan bahwa investor institusional mampu meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan terhadap tindakan manajemen, sehingga dapat menekan potensi perilaku oportunistik yang merugikan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, dengan nilai signifikansi sebesar 0,069 ($>0,05$). Artinya, besar kecilnya proporsi persediaan dalam aset perusahaan tidak menentukan strategi perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak yang agresif. Persediaan lebih difokuskan pada aspek operasional untuk menjaga kelancaran produksi dan memenuhi kebutuhan pasar, sehingga tidak dimanfaatkan sebagai instrumen untuk menekan beban pajak.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan : Perusahaan di sektor pertambangan disarankan untuk mengelola persediaan secara cermat agar tidak menjadi peluang bagi praktik penghindaran pajak yang berlebihan, sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan melalui partisipasi aktif pemegang saham institusional.
2. Bagi Investor : Diharapkan investor institusional turut aktif mengawasi kebijakan manajemen perusahaan untuk memastikan kepatuhan pajak sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.
3. Bagi Peneliti : Penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen. Penelitian selanjutnya di sarankan menambahkan variabel lain, seperti leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, atau tata kelola perusahaan, serta memperluas objek penelitian ke sektor lain agar temuan menjadi lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, C. A., & Rustiana, S. H. (2021). *The Influence Of Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Tax Aggressiveness*. Riset, 3(2), 521–533. <Https://Doi.Org/10.37641/Riset.V3i2.97>
- Amaliyah, A., & Nurdin, F. (2024). *Apakah Kepemilikan Institusional Dapat Memoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak?* Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 105–124. <Https://Doi.Org/10.29303/Akurasi.V7i1.503>
- Amelia, Y., & Fathihani, F. (2022). *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Dalam Upaya Meminimalkan Beban Pajak Perusahaan (Studi Kasus Pt. Sari Husada Tahun Pajak 2012)*. Studia Ekonomika, 15(1), 47–61. <Https://Doi.Org/10.70142/Studiaeconomika.V15i1.92>
- Anas, M. A. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1, 1-60. File:///C:/Users/User/Downloads/Fulltext (5).Pdf
- Anggirda Paramita R, Mappamiring P, & Annas Lalo. (2022). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(1), 142–155. <Https://Doi.Org/10.58192/Wawasan.V1i1.333>
- Anggraeni, R. F. D., Ss, M. F. M., Aprianti, R., Wahono, P., & Pahala, I. (2024). *Analisis Tax Planning Dalam Rangka Mencapai Efisiensi Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Pt. Prima Widodo Makmur*. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(7), 6399–6406. <Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V7i7.5193>
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 2088. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2018.V22.I03.P17>
- Arifin, M. A. (2020). *Agresivitas Pajak Sektor Pertambangan Indonesia*. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 18(2), 34–49. <Https://Doi.Org/10.32524/Jkb.V18i2.62>
- Azis, A. A., & Sari, I. R. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 – 2021*. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 2(6). <Https://Doi.Org/10.55047/Transekonomika.V2i6.289>
- Cahyono, E. N., & Purnamawati, E. (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Just In Time Bahan Baku Pakan Ternak Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Di Pt. Japfa Comfeed*. Tekmapro : Journal Of Industrial Engineering And Management, 13(2), 9–13. <Https://Doi.Org/10.33005/Tekmapro.V13i2.37>

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024a). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. Jurnal Ilmu Multidisiplin, 3(1), 1–12. <Https://Doi.Org/10.38035/Jim.V3i1.504>
- Dan, P., & Institusional, K. (2023). *Indikasi Tindakan Agresivitas Pajak Melalui Peran Inventory Intensity, Koneksi Politik Dan Kepemilikan Institusional*. Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 9(1), 43–56. <Https://Doi.Org/10.34204/Jiafe.V9i1.6197>
- Dewi, S. P. (2012). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta (Studi Kasus Pada Spbu Anak Cabang Perusahaan Rb.Group)*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 1(1). <Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V1i1.993>
- Digoeliandini, N. P., & Cahyaningdyah, P. (2024). *Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Modal, Leverage, Rasio Lancar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penentuan Metode Penilaian Persediaan*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 13(2), 212–226. <Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V13i2.76668>
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Putut Tri Hanggoro. (2021). *Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 1(1), 39–43. <Https://Doi.Org/10.56799/Ekoma.V1i1.25>
- Epi Fitriah. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Bandung Conference Series: Accountancy, 4(1). <Https://Doi.Org/10.29313/Bcsa.V4i1.11843>
- Efrinal, E., & Chandra, A. H. (2021). *Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Akrual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 2(2), 135–148. <Https://Doi.Org/10.34005/Akrual.V2i2.1268>
- Eliana Saragih, A., & Tampubolon, H. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Minfo Polgan, 12(1), 1085–1095. <Https://Doi.Org/10.33395/Jmp.V12i1.12584>
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). *Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019)*. Jurnal Akuntansi, 13(2), 332–343. <Https://Doi.Org/10.28932/Jam.V13i2.4012>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). *Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi*. Jurnal Varian, 2(1), 31–36. <Https://Doi.Org/10.30812/Varian.V2i1.331>
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Indonesia Applicad*. Jiip - Jurnal Ilmiah

- Ilmu Pendidikan, 5(1), 369–373. [Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V5i1.425](https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425)
- Febrian, F., Yulia Syafitri, & Andre Bustari. (2023). *Pengaruh Inventory Intensity, Capital Intensity, Asset Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 1(3), 257–268. [Https://Doi.Org/10.31933/Epja.V1i3.913](https://doi.org/10.31933/epja.v1i3.913)
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto, S. (2021). *Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi*. Kinerja, 3(02), 282–297. [Https://Doi.Org/10.34005/Kinerja.V3i02.1575](https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1575)
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). *Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 2020. [Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2019.V26.I03.P13](https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13)
- Hellen Widya Putri, Desi Handayani, & Dedy Djefris. (1970). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Akuntansi Dan Manajemen, 13(1), 17–33. [Https://Doi.Org/10.30630/Jam.V13i1.29](https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.29)
- Hulu, A., & Hanah, S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, Dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022)*. Jurnal Economina, 3(1), 148–179. [Https://Doi.Org/10.55681/Economina.V3i1.1171](https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1171)
- Iftitah Rahmi, Desi Handayani, & Randy Heriyanto. (2024). *Pengaruh Capital Intensity, Manajemen Laba, Sales Growth, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3), 161–172. [Https://Doi.Org/10.61722/Jemb.V1i3.457](https://doi.org/10.61722/jemb.v1i3.457)
- Jarlest Andini Agustinanda, S. I. (2020). *Analisis Kepuasan Konsumen Dengan Uji Deskriptif Dan Pls Pada Perusahaanmultifinance*. Jurnal Ekonomi, 25(3), 413. [Https://Doi.Org/10.24912/Je.V25i3.688](https://doi.org/10.24912/je.v25i3.688)
- Kartika, F. (2022). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tingkat Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Tindakan Aggresivitas Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Journal Competency Of Business, 6(01), 95–115. [Https://Doi.Org/10.47200/Jcob.V6i01.1307](https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1307)
- Kevlin Malau, M., & Siregar Sudjiman, L. (2023). *Pengaruh Capatial Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021*. Journal Of Economics And Business Ubs, 12(2), 1068–1079. [Https://Doi.Org/10.52644/Joeb.V12i2.198](https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.198)
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). *Pengaruh Koneksi Politik Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 11(1), 41–54. [Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V11i1.15772](https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15772)

- Lestari Yuli Prastyatini, S., & Yesti Trivita, M. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(3), 943–959. <Https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V5i3.1419>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda*. Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333–342. <Https://Doi.Org/10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342>
- Maulana, I. (2020). *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia*. Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit, 7(1), 11. <Https://Doi.Org/10.12928/J.Reksa.V7i1.2455>
- Maulana, I. A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate*. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 155–163. <Https://Doi.Org/10.22225/Kr.11.2.1178.155-163>
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Ekobistek, 13(2), 54–61. <Https://Doi.Org/10.35134/Ekobistek.V13i2.783>
- Mulya, A. A., & Anggraeni, D. (2022). *Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan Aset Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Faktor Agresivitas Pajak*. Owner, 6(4), 4263–4271. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1152>
- Mulyanti, K., & Rini, A. P. (2023). *Pengaruh Persediaan Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2019-2021*. Land Journal, 4(1). <Https://Doi.Org/10.47491/Landjournal.V4i1.2746>
- Nadhifah, I. F. (2023). *Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku), 2(2), 178–191.
- Ningsih, F. I., & Purwasih, D. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Barelang, 7(2), 25–36.
- Nurcahya¹, W. A., Arisanti², N. P., & Audrey Nabilla Hanandhika. (2024). *Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(1), 472–481
- Pamela, R. D., & Ridwan, M. (2024). *Pengaruh Inventory Intensity, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Inovasi Global, 2(8), 954–966.
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Transparansi Dan Kepemilikan Institusional*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 23(2), 203–224.
- Prena, G. Das, & Muliyawan, I. G. I. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap*

- Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi.* Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(2), 131–142.
- Prihanto, H., Dewi, K. S., Mulyatno, N., & Adipermana, F. A. (2022). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 74–87.
- Rissi. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance.* Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 2(4), 151–162. [Https://Doi.Org/10.59024/Jise.V2i4.955](https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.955)
- Rachma, A., & Marpaung, E. I. (2024). *Pengaruh Inventory Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 9(01), 63–76.
- Riyanto, D., & Titik Aryati. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (2018-2020).* Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 573–586.
- Rohyana, C., & Maryana, D. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada 7 Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei 2015-2019).* Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 8(2), 117–121.
- Sabila, P. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia.* Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan, 14(12).
- Sari, D. M., & Wulandari, P.P. (2021). Sari & Wulandari. *Jurnal Akuntansi* , 22(1), 1–18.
- Sari, M. R., & Indrawan, I. G. A. (2022). Pengaruh kepemilikan instutional, capital intensity dan inventory intensity terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 4037–4049. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1092>
- Septanta, R. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak.* Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And 95–104.
- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). *Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia.* Jurnal Manajemen Dan Inovasi (Manova), 5(2), 92–105.
- Siciliya, A. R. (2021). *Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Agresivitas Pajak: Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Literasi Akuntansi, 1(1), 28–39.
- Subagijo, K. P., & Lie, G. (2024). *Hukum Pajak Dan Tantangan Dalam Pemungutan Pajak.* Journal Of Law, Education And Business, 2(2), 1335–1345.

- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 24–36.
- Syafrizal, S., & Sugiyanto, S. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021)*. Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business, 5(3), 829–842.
- Tanevia, V., Tanvanno, K., & Gavin, G. (2024). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Perbankan*. Jesya, 7(2), 1836–1847.
- Ummah, P. R., & Setiawati, E. (2022). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Corporate Governance (Cg) Terhadap Agresivitas Pajak*. Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(04).
- Vivie, V., & Effendi, S. (2021). *Analisis Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. Eco-Buss, 4(2), 274–286.
- Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). *Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak*. E-Jurnal Akuntansi, 1980.
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. (2021). *Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage*. Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review), 5(1), 20–31.



Lampiran 1**Tabel daftar sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023**

No.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ABMM	PT. ABM investama Tbk.
2	AKRA	PT. AKR corporindo Tbk.
3	BUMI	PT. Bumi resources Tbk.
4	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
5	GEMS	PT. Golden energi mines Tbk.
6	INDY	PT. Indika Energi Tbk.
7	KKGI	PT. Resource alam Indonesia Tbk.
8	RUIS	PT. Radiant utama interinsco Tbk.
9	SMMT	PT. Golden eagle energy Tbk.
10	TPMA	PT. Trans power marine Tbk.
11	PSSI	PT. IMC Pelita logistik Tbk.
12	TCPI	PT. Transcoal pacific Tbk.
13	TEBE	PT. Dana brata luhur Tbk.
14	ADMR	PT. Indo tambang raya megah Tbk.

Lampiran 2

Tabel Tabulasi Data

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TAHUN	X1	X2	Y
1	PT. ABM Investama Tbk	ABMM	2021	0.53559	0.03828	0.24863
			2022	0.53559	0.02807	0.21390
			2023	0.53559	0.02470	0.15457
2	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2021	0.59597	0.10128	0.21002
			2022	0.59597	0.11223	0.19665
			2023	0.60166	0.10357	0.16515
3	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	2021	0.19987	0.00722	0.23254
			2022	0.45783	0.00871	0.17194
			2023	0.45783	0.00514	0.64984
4	PT. Elnusa Tbk	ELSA	2021	0.51103	0.04460	0.52827
			2022	0.51103	0.04864	0.22352
			2023	0.51103	0.04715	0.22190
5	PT. Golden Energi Mines Tbk	GEMS	2021	0.62500	0.03628	0.23179
			2022	0.62500	0.03781	0.22564
			2023	0.51000	0.03077	0.22582
6	PT. Indika Energi Tbk	INDY	2021	0.37789	0.01185	0.58691
			2022	0.37789	0.01686	0.49445
			2023	0.37789	0.01649	0.36651
7	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2021	0.26369	0.06363	0.00034
			2022	0.26369	0.10357	0.00049
			2023	0.35631	0.09412	0.00039
8	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	2021	0.27535	0.01341	0.43780
			2022	0.27535	0.00933	0.48162
			2023	0.23974	0.01243	0.55246
9	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2021	0.83652	0.00998	0.03118
			2022	0.83652	0.02017	0.13016
			2023	0.73112	0.05119	0.08598
10	PT. Trans Power Marine Tbk	TPMA	2021	0.57742	0.00717	0.11376
			2022	0.57742	0.00846	0.05025
			2023	0.56945	0.00495	0.03898
11	PT. IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI	2021	0.43824	0.02331	0.09679
			2022	0.43832	0.02219	0.09601
			2023	0.43832	0.01852	0.11093
12	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI	2021	0.55000	0.01227	0.23314
			2022	0.55000	0.01621	0.19730
			2023	0.55000	0.01631	0.13490
13	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	2021	0.39313	0.00502	0.18373

			2022	0.39313	0.00532	0.22517
			2023	0.39313	0.00822	0.25591
14	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADM R	2021	0.68547	0.00343	0.22388
			2022	0.68547	0.04141	0.23311
			2023	0.68547	0.03996	0.21757



Lampiran 3

Output Hasil Penilitian Menggunakan SPSS Versi 25

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan institusional	42	19987,00	83652,00	49871,2381	15275,30183
intensitas persediaan	42	343,00	11223,00	3167,2143	3055,03091
Agresivitas pajak	42	34,00	64984,00	22571,1905	16231,16976
Valid N (listwise)	42				

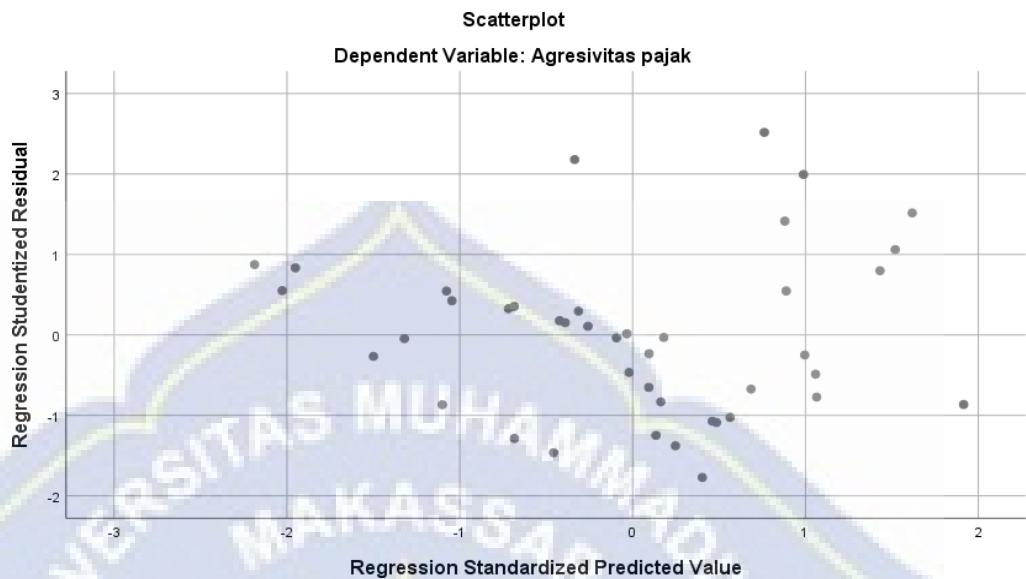
Sumber : Data diolah, 2025

2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14763,8780215
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,060
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: pengolahan Data SPSS 25 (2025)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42791,991	8292,031		5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Kepemilikan institusional	,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas
intensitas persediaan	,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak
Berd

5. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-watson
1	,415 ^a	,173	,130	15137,70624	1,640

6. Hasil Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1864629884,838	2	932314942,419	4,069	,025 ^b
	Residual	8936855863,638	39	229150150,350		
	Total	10801485748,476	41			

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak
b. Predictors: (Constant), intensitas persediaan, Kepemilikan institusional

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,173	,130	15137,70624

a. Predictors: (Constant), intensitas persediaan, Kepemilikan institusional

b. Dependent Variable: Agresivitas pajak

8. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42791,9 91	8292,031		5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

9. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42791,9 91	8292,031		5,161	,000
	Kepemilikan institusional	-,313	,155	-,295	-2,019	,050
	intensitas persediaan	-1,453	,776	-,273	-1,873	,069

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

LAMPIRAN 4

VALIDASI DATA

Made with Xodo PDF Reader and Editor



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Abdurrahman 259 Makassar, Gedung Igru R. 8 | e-mail: pdv.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Siti Rezky Rahayu		
NIM	105731121821		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Peredaaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023		
NAMA PEMBIMBING 1	Andi Arman, S.E.,M.Si.,Ak.,CA		
NAMA PEMBIMBING 2	Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA		
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.SI		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/08/2025	
2	Sumber data (data sekunder)	12/08/2025	Sesuai
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/08/2025	
4	Hasil Statistik deskriptif	12/08/2025	Sesuai
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/08/2025	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/08/2025	Sesuai
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/08/2025	Sesuai
8	Hasil interpretasi data	12/08/2025	Sesuai
9	Dokumentasi	12/08/2025	Sesuai

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 5

VALIDASI ABSTRAK



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Siti Rezky Rahayu			
NIM	105731121821			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021/2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Andi Arman, S.E., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Amran, S.E., M.Ak., Ak., CA			
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/8/2025	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru 2. Konsultasikan dengan pembimbing 3. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal 4. Cantumkan data hasil uji SPSS 5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris 6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya 	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 6

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id
 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 265/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025
 Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
 Bapak Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di-
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb
 Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 26 tanggal: 08 Agustus 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.
 Nama : Siti Rezky Rahayu
 Nim : 105731121821
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Prodi : Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul:
"Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023"
 Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2025 s/d 18 Oktober 2025.
 Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.
Billahi Fii Sabili Haq, Fastabiqul Khaerat.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar 14 Safar 1447
09 Agustus 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM. 112 7761


 Management System
 ISO 21001:2018
 www.tuv.com
 ID 00000103


KAMPUS MERDEKA INDONESIA JAYA


DIKTISAINTEK BERDAYAKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
 E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

LAMPIRAN 7

SURAT BALASAN PENELITIAN

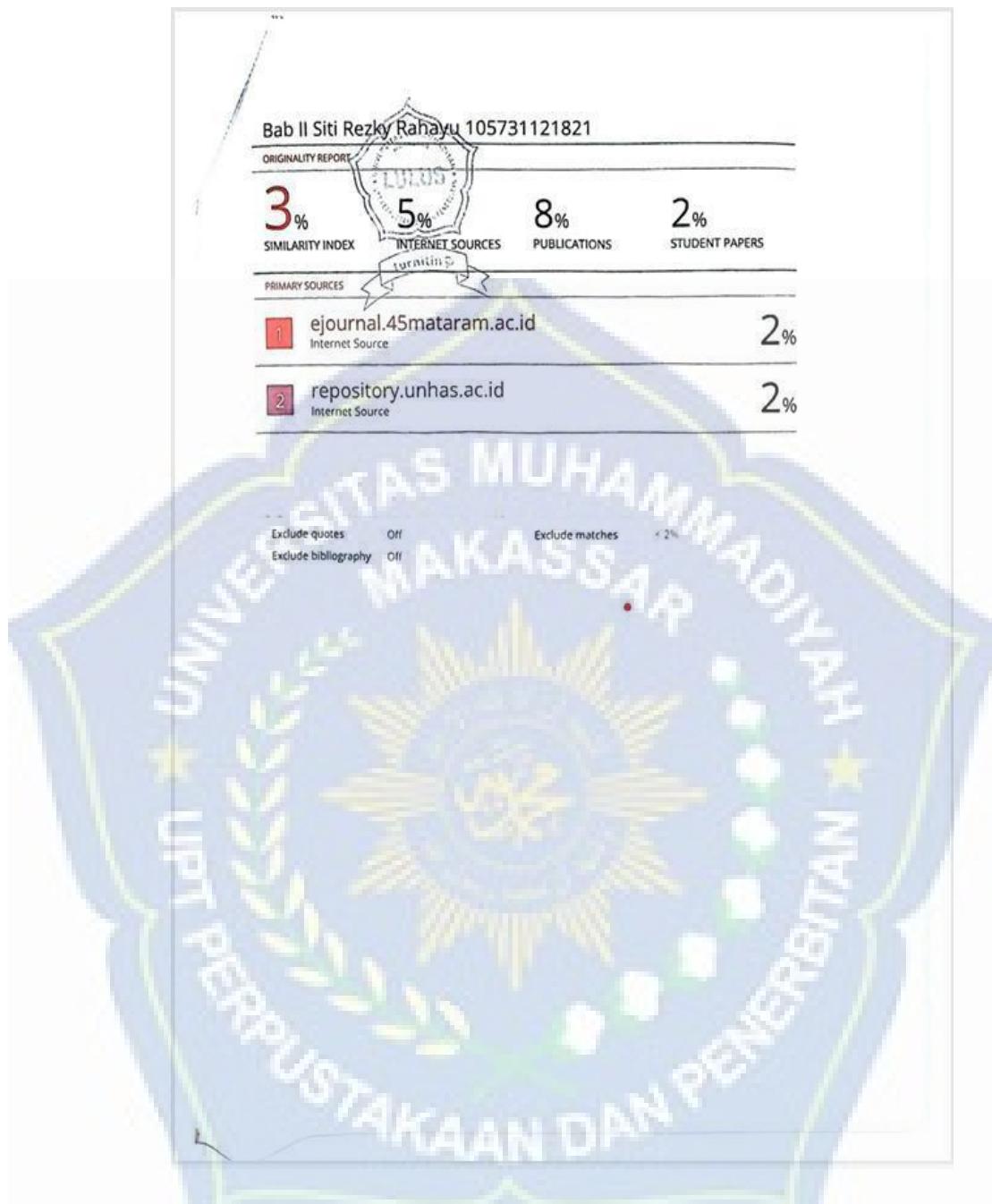


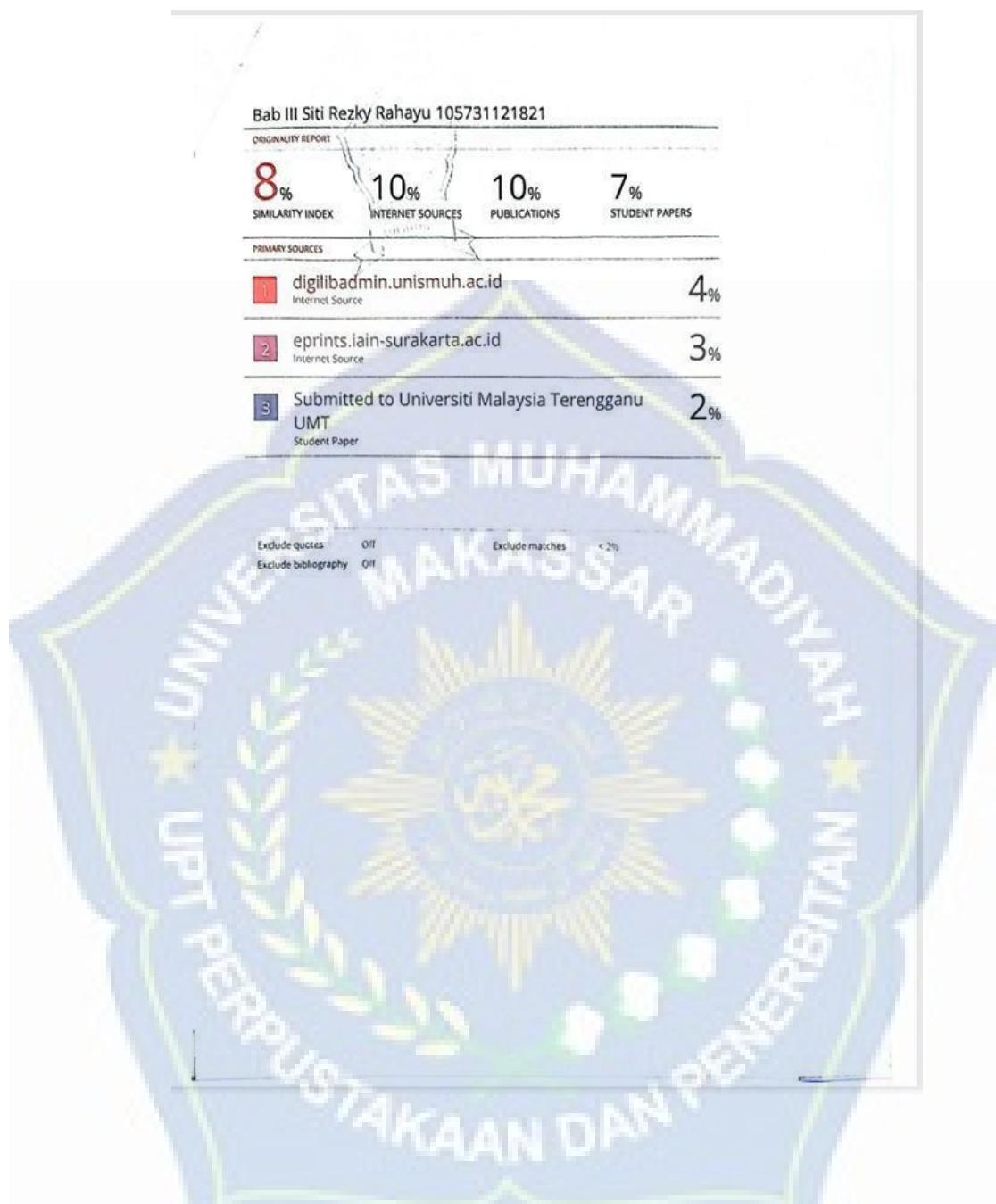
LAMPIRAN 8

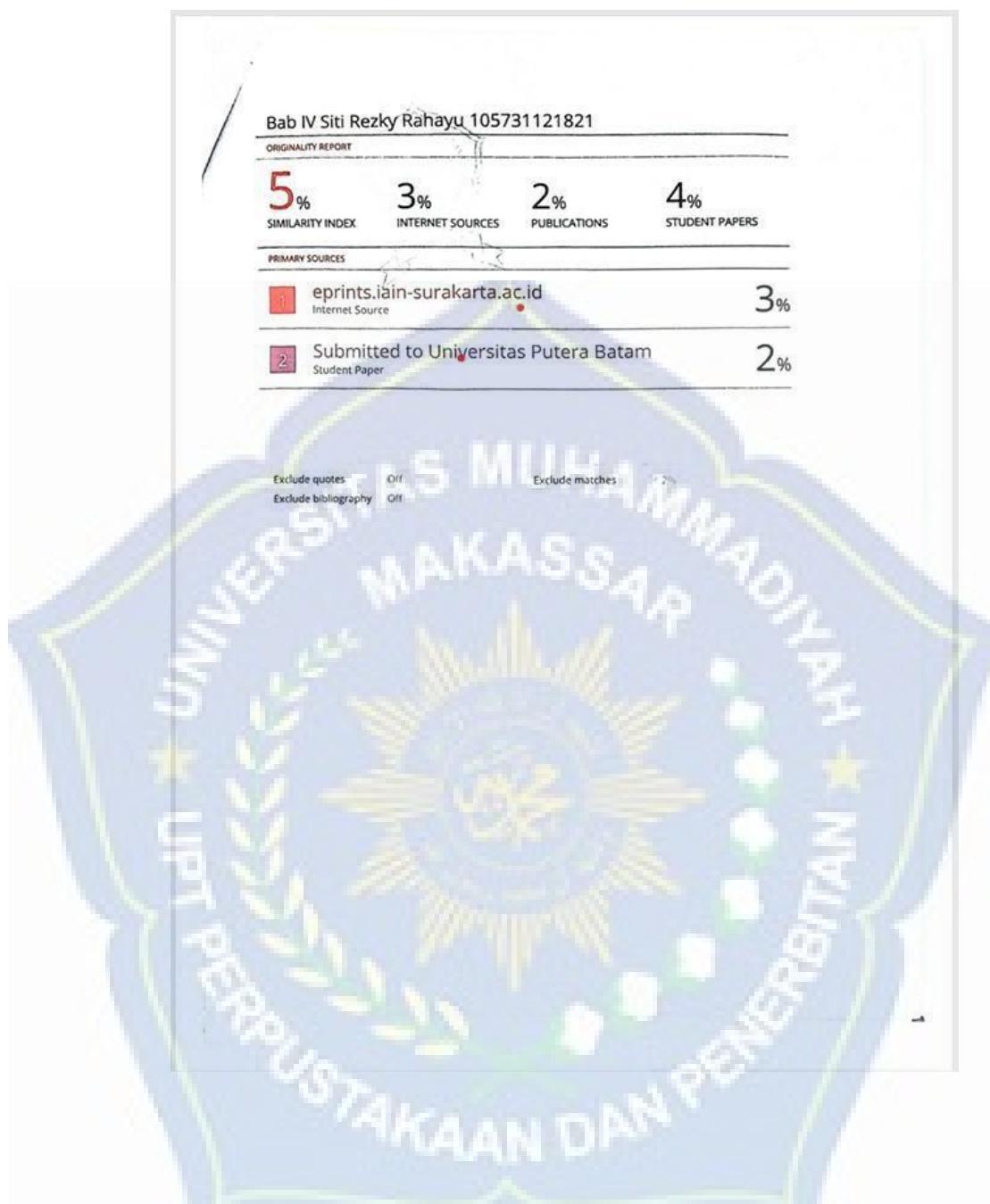
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

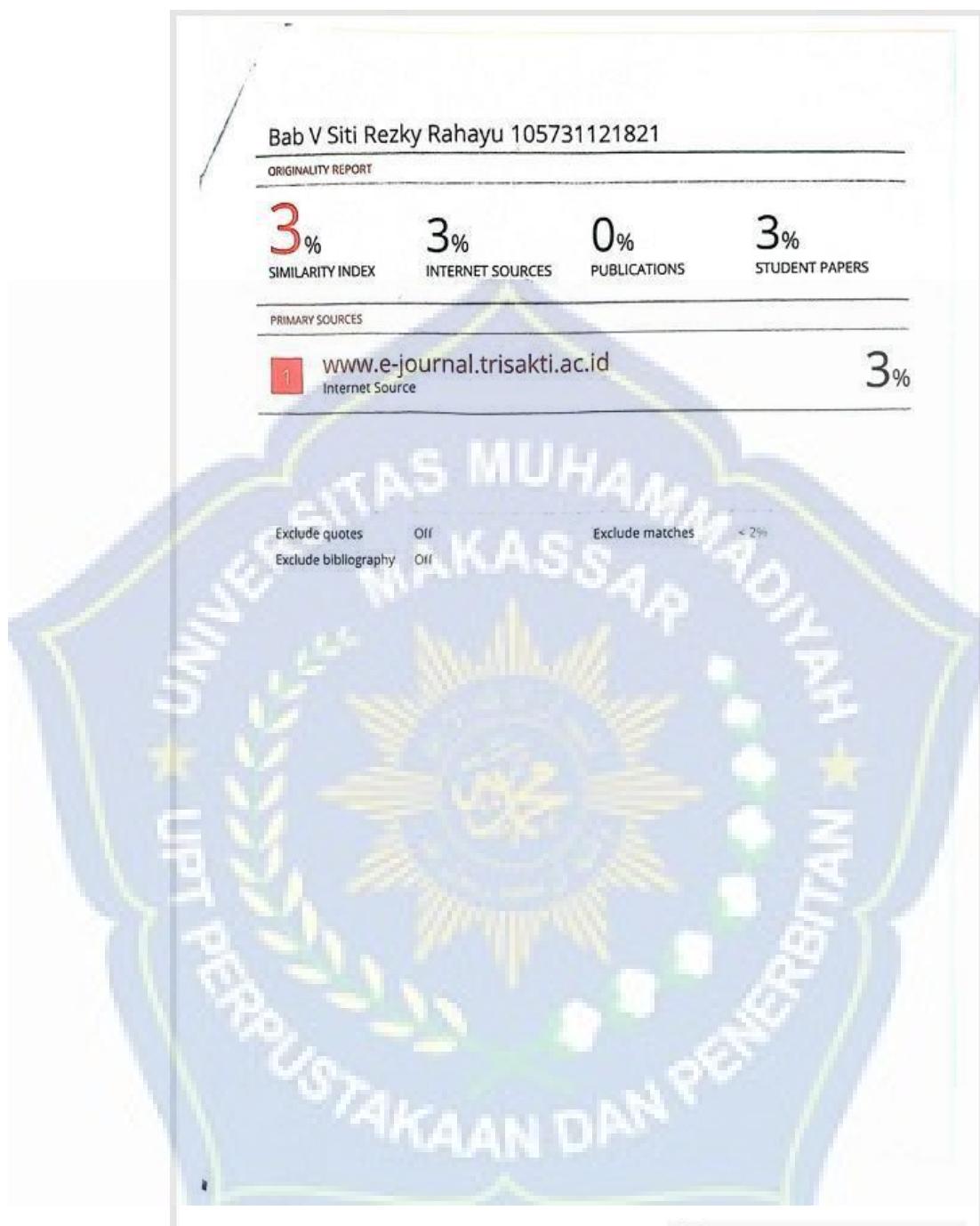












LAMPIRAN 9

LAPORAN PERUSAHAAN TAHUNAN

1. PT BUMI RESOURCES Tbk Tahun 2021



**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASSET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	220,979,398	56,142,271	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6	12,313,977	11,240,797	Restricted Cash in Bank
Plutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	7	187,136,957	95,303,845	Third Parties
Pihak Berelasi	37.b	1,933,073	2,075,224	Related Party
Plutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	8	98,883,974	127,562,740	Third Parties
Persediaan	9	30,481,415	27,321,324	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	36.c	3,749,727	2,085,341	Prepaid Taxes
Tagihan Pajak	36.a	3,961	1,427,556	Taxes Recoverable
Biaya Dibayar di Muka		8,508,424	9,638,873	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10	211,591,974	64,578,734	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>775,582,880</u>	<u>397,376,705</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Prunting Pihak Berelasi	37.a, 40	123,397,608	131,622,664	Due from Related Parties
Aset Properti Tangguhan	36.f	167,475,073	178,253,845	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11, 37.c	944,304,841	686,063,159	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	12	144,626,892	20,004,660	Fixed Assets
Properti Pertambangan	13	1,613,437,982	1,490,427,003	Mining Properties
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	14	128,152,914	--	Exploration and Evaluation Assets
Aset Hak-Guna	15	208,875,769	234,350,566	Right-of-Use Assets
Goodwill - neto	16	48,412,144	--	Goodwill - Neto
Aset Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Assets
Pihak Ketiga	17	169,572,880	290,419,070	Third Parties
Pihak Berelasi	37.d	48,303	32,865	Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,648,204,406</u>	<u>3,031,173,622</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,223,787,286</u>	<u>3,428,559,327</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

2. PT ELNUSA Tbk Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Lampiran 1

Appendix 1

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity) Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021 and the related separate statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year the ended.

**PT ELNUSA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELNUSA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	420.879	690.285
Plutang Usaha - neto		
Pihak ketiga	136.578	116.754
Pihak berelasi	1.205.202	1.273.670
Aset keuangan lancar lainnya - neto:	91	15.267
Persediaan - neto	114.365	113.290
Uang muka - lancar	41.480	24.366
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	108.302	260.687
Biaya dibayar di muka	7.024	12.726
Total Aset Lancar	2.033.921	2.507.045
ASET TIDAK LANCAR		
Plutang pihak berelasi	234.299	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	132.385	132.168
Investasi pada saham - neto	526.377	526.377
Uang muka - tidak lancar	31.695	16.700
Aset tetap - neto	1.003.169	1.012.067
Aset takberwujud - neto	13.231	7.579
Properti investasi - neto	131.899	132.521
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	163.244	279.079
Aset pajak tangguhan	93.977	101.881
Aset lain-lain	28.889	58.082
Aset hak guna	43.629	86.018
Total Aset Tidak Lancar	2.402.794	2.352.472
TOTAL ASET	4.436.715	4.859.517
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Third parties		
Related parties		
Other current receivables - net:		
Inventories - net		
Advances - current		
Prepaid taxes - current portion		
Prepaid expenses		
Total Current Assets		
NON-CURRENT ASSETS		
Due from related party		
Other non-current financial assets - net		
Investments in shares - net		
Advances - non-current		
Fixed assets - net		
Intangible assets - net		
Investment properties - net		
Prepaid taxes - non-current portion		
Deferred tax assets		
Other assets		
Right of use assets		
Total Non-current Assets		
TOTAL ASSETS		

3. PT GOLDEN ENERGI MINES Tbk Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	193.572.821	5.36	202.782.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	11.143.086	3.7	10.853.661	Trade receivables, net
Pihak ketiga	129.353.308	36	91.418.457	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	182.714	38k	8.699.643	Third parties
Persediaan	30.079.369	8	19.332.525	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	23.290.689	18	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	46.538.325	9.36	74.770.334	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	434.160.312		407.856.734	Advances and prepaid expenses
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	799.105	-	808.396	Other receivables - third parties
Investasi saham	-	15.38	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	79.083.209	3.10	81.422.764	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	3.646.399	20	1.474.338	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	448.372	11	427.896	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	216.334.292	3.12	222.015.380	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3.33	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	7.586.994	3.18	6.905.275	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	6.36	7.947.950	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	70.684	13	106.981	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	14.36	60.330.478	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	394.866.625		405.861.031	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	829.026.937		813.717.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

4. PT ABM INVESTAMA Tbk Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo Valle Verde Pte. Ltd., Singapore	1,474,573,133	53,5592%	78,042,982	PT Tiara Marga Trakindo Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	702,349,867	26,5106%	37,172,438	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegeara (Direktur Utama)	6,120,500	0,2223%	802,611	Achmad Ananda Djajanegeara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	1,283,500	0,0466%	70,363	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	133,500	0,0049%	7,333	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
	568,704,500	20,6564%	30,459,181	
Total	2,753,165,000	100,0000%	146,554,908	Total

Berdasarkan keterbukaan informasi No. ABM-CSC/039/RDN/XI/2021 tanggal 19 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") telah membeli 838.207.133 saham yang dimiliki oleh Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") pada tanggal 17 November 2021. Transaksi tersebut merupakan restrukturasi internal karena TMT dan VV dikendalikan oleh pihak yang sama, sehingga, secara tidak langsung, tidak terjadi perubahan pengendalian dan tidak terdapat dampak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapore	1,540,557,000	55,9559%	81,408,604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636,366,000	23,1140%	33,806,816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285,447,300	10,3680%	15,209,588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6,120,500	0,2223%	802,611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegeara (Direktur Utama)	1,283,500	0,0466%	70,363	Achmad Ananda Djajanegeara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133,500	0,0048%	7,333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283,257,200	10,2894%	15,249,593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2,753,165,000	100,0000%	146,554,908	Total

Based on information disclosure No. ABM-CSC/039/RDN/XI/2021 dated November 19, 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") has purchased 838,207,133 shares owned by Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") on November 17, 2021. The aforementioned transaction was an internal restructuring as TMT and VV are controlled by the same party, thus, indirectly, there was no change in control and there was no significant impact for the Company.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

5. PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan JTT, entitas anak yang dimiliki 51% oleh AKR sebelum eliminasi disajikan di bawah ini:

Laporan posisi keuangan

	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020
Aset Lancar	51.364.758	146.194.010
Aset Tidak Lancar	1.235.393.025	1.289.254.305
Liabilitas Jangka Pendek	90.219.008	186.834.794
Liabilitas Jangka Panjang	262.647.597	316.323.694
Ekuitas yang dapat dialihbagikan kepada pemilik Perusahaan	933.891.178	932.289.827

21. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/ December 31, 2021			31 Desember 2020/ December 31, 2020			Names of Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.392.626.120	59,60%	239.262.612	2.392.636.120	59,60%	239.262.612	PT Arthakencana Rayatama
Haryanto Adikoesemo	26.331.020	0,66%	2.633.102	6.426.520	0,16%	642.652	Haryanto Adikoesemo
Soegiarto Adikoesemo	10.610.200	0,26%	1.061.020	10.610.200	0,26%	1.061.020	Soegiarto Adikoesemo
Jimmy Tandyo	6.904.800	0,17%	690.480	6.904.800	0,17%	690.480	Jimmy Tandyo
Mery Sofi	1.059.600	0,03%	105.060	1.050.600	0,03%	105.060	Mery Sofi
Bambang Soetiono	75.000	0,02%	75.600	75.000	0,02%	75.600	Bambang Soetiono
Suresh Vembu	725.500	0,02%	72.550	725.500	0,02%	72.550	Suresh Vembu
Nery Polim	90.000	0,00%	8.000	90.000	0,00%	9.000	Nery Polim
Ternuri Irian	10.000	0,00%	1.000	10.000	0,00%	1.000	Ternuri Irian
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.508.329.680	37,56%	150.832.968	1.528.234.180	38,06%	152.823.418	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	3.947.433.920	98,32%	394.743.392	3.947.433.920	98,32%	394.743.392	Sub-total
Saham treasury	67.261.000	1,68%	6.726.100	67.261.000	1,68%	6.726.100	Treasury stocks
Total	4.014.694.920	100,00%	401.469.492	4.014.694.920	100,00%	401.469.492	Total

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp20 (dalam Rupiah penuh) sehingga jumlah saham dasar semula dari 7.500.000.000 saham naik menjadi 37.500.000.000 saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari semula 4.014.694.920 saham menjadi 20.073.474.600 saham. Perubahan ini berlaku sejak tanggal 12 Januari 2022 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia (Catatan 1c).

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
**and for the Year
Then Ended**
*(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information of JTT, a subsidiary held 51% by AKR before elimination is provided below:

	<i>Statement of financial position</i>
Current Assets	
Non-Current Assets	
Current Liabilities	
Non-Current Liabilities	
Equity attributable to the owners of the Company	

21. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Aulia Taufani, S.H., dated December 20, 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with a ratio of 1:5 with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) to Rp20 (in full Rupiah), thus the authorized share capital increased from initial 7,500,000,000 shares to 37,500,000,000 shares, and issued and fully paid shares increased from 4,014,694,920 shares to 20,073,474,600 shares. This changes is effective since January 12, 2022 as approved by Indonesia Stock Exchange (Note 1c).

BIOGRAFI PENULIS



Siti Rezky Rahayu Panggilan Kiky lahir di sungguminasa pada tanggal 15 januari 2002 dari pasangan suami istri bapak alm. Solihin dan ibu almh. Hajrah. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Karaeng makkawari samata, kecamatan somba opu, kabupaten Gowa, sulawesi selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Balang-Balang lulus tahun 2014, SMP Negeri 04 Sungguminasa lulus tahun 2017, SMA Negeri 14 GOWA lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.